

**PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF  
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA  
USAHA MIKRO MUSTAHIQ PADA  
UPZ PT. BANK SUMUT MEDAN**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Bidang Keuangan Akuntansi*

**Oleh:**

**RAUDHATUL JANNAH**

**NPM: 1820050026**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

**PENGESAHAN TESIS**

**NAMA : RAUDHATUL JANNAH**  
**NPM : 1820050026**  
**PRODI : MAGISTER AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI & KEUANGAN SYARIAH**  
**JUDUL TESIS : PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT  
PRODUKTIF DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO MUSTAHIQ  
PADA UPZ PT. BANK SUMUT MEDAN**

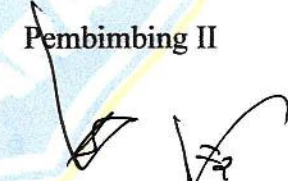
Pengesahan Tesis :  
Medan, 4 September 2020

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA, Ak., CA., CPA

Pembimbing II

  
Dr. Irfan, S.E., MM

Diketahui

Direktur

  
Dr. Syaiful Bahri, M.AP

Ketua Program Studi

  
Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA, Ak., CA., CPA

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN  
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA  
MIKRO MUSTAHIQ PADA UPZ PT. BANK SUMUT MEDAN**

“Tesis ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji  
Yang Dibentuk Oleh Magister Akuntansi PPs. UMSU dan Dinyatakan Lulus Dalam  
Ujian, Pada Hari Jum’at , Tanggal 4 September 2020

**Panitia Penguji**

1. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., OIA, Ak., CA., CPA

Ketua

2. Dr. Irfan, S.E., MM

Sekretaris

3. Dr. Maya Sari., S.E., Ak., M.Si., CA

Anggota

4. Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., Ak, M.Si, CA

Anggota

5. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

Anggota

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



## PERNYATAAN

### **PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO MUSTAHIQ PADA UPZ PT. BANK SUMUT MEDAN**

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa:

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pada Program Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli, belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komite Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya peneliti sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peneliti sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan 4 September 2020  
Penulis



**RAUDHATUL JANNAH**  
NPM : 1820050026

**PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN  
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA  
MIKRO MUSTAHIQ PADA UPZ PT.  
BANK SUMUT MEDAN**

**Raudhatul Jannah  
NPM :1820050026**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq pada UPZ PT. Bank Sumut Medan). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada mustahiq UPZ PT. Bank Sumut Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *metode judgemen sampling (purposive sampling)* sebanyak 40 responden. Data dianalisis dengan menggunakan *structural equation model partial least square* (SEM-PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq. Namun pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq. Untuk itu diharapkan kepada para mustahiq untuk menerapkan prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan sehingga mustahiq dapat melihat dampak yang lebih baik terhadap perkembangan usahanya. Sebab usaha dengan skala sekecil apapun bila tanpa menerapkan prinsip dasar akuntansi tidak akan berkembang bahkan akan mengalami kerugian.

Kata Kunci : Pemberdayaan Dana Zakat Produktif, Pengetahuan Akuntansi,  
Kinerja Usaha Mikro Mustahiq

***EFFECT OF EMPOWERMENT OF PRODUCTIVE ZAKAT FUNDS AND ACCOUNTING KNOWLEDGE ON BUSINESS PERFORMANCE MIKRO MUSTAHIQ (CASE STUDY UPZ PT. BANK SUMUT MEDAN)***

***Raudhatul Jannah  
NPM: 1820050026***

***ABSTRACT***

*This study aims to test and analyze how much influence the empowerment of productive zakat funds and accounting knowledge on the performance of the Mustahiq Micro Business at UPZ PT. Bank Sumut Medan. This type of research is descriptive quantitative with an associative approach. This research was conducted using a survey method by distributing questionnaires to mustahiq UPZ PT. Bank Sumut Medan. The sampling technique used was judgment sampling method (purposive sampling) of 40 respondents. Data were analyzed using structural equality model partial least square (SEM-PLS). The results of this study indicate that the empowerment of productive zakat funds has an effect on the performance of the mustahiq micro business. However, accounting knowledge does not affect the performance of mustahiq microbusinesses. For this reason, it is expected that mustahiqs apply the basic principles of accounting in financial management so that they can see a better impact on their business development. Because businesses with the smallest scale without applying basic accounting principles will not develop and even suffer losses.*

*Keywords: Productive Zakat Fund Empowerment, Accounting Knowledge, Mustahiq Micro Business Performance*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini. Selawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Rosulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat, amin.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tahapan dari tesis di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu maka disusunlah usulan proposal penelitian yang diberi judul “PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO MUSTAHIQ (STUDI KASUS UPZ PT. BANK SUMUT MEDAN).”

Dengan selesainya proposal penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada kedua orang tua penulis, karena mereka adalah semangat dan inspirasi penulis agar dapat memberikan yang terbaik.

Dalam menyelesaikan usulan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu sehingga usulan proposal ini dapat terselesaikan yaitu kepada :

1. Bapak Drs. Agussani, M.AP , selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.AP, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Widia Astuty, S.E, M.Si, Ak., QIA Selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Pembimbing I pada penulisan proposal ini.
4. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari, S.E, M.Si Selaku Sektretaris Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Irfan, S.E, MM Selaku Pembimbing II pada penulisan proposal ini.
6. Seluruh Bapak dan ibu Dosen pada Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis sampai tahap ini.
7. Bapak dan Ibu, Para jajaran staf di Biro Akademik Pascasarjana yang banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan administrasi tesis ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Sayuthi Noor, Ibunda Zuraidah, S.Pd.I., Adik Wardatul Jannah serta abang Hafizuddin, S.E., yang selalu memberikan motivasi kepada penulis. Tanpa cinta dari keluarga tesis ini tidak dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan Perkuliahan Maksi Angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan dan semangat untk menyelesaikan perkuliahan sampai dengan tahap ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal ini sehingga kehadiran tesis ini bermanfaat adanya bagi sidang pembaca.

Medan, September 2020

Penulis,

Raudhatul Jannah



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	13
1.3. Rumusan Masalah .....	14
1.4. Tujuan Penelitian.....	14
1.5. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1. Landasan Teori.....	16
2.1.1. Teori Kinerja Usaha Mikro Mustahiq.....	16
2.1.1.a. Pengertian Kinerja Usaha Mikro Mustahiq .....	16
2.1.1.b. Peran Penting Kinerja Usaha Mikro Mustahiq.....	16
2.1.1.c. Faktor-Faktor Kinerja Usaha Mikro Mustahik .....	17
2.1.1.d Pengukuran Kinerja Usaha Mikro Mustahik .....	18
2.1.2. Teori Pemberdayaan Dana Zakat Produktif .....	20
2.1.2.a. Pengertian Pemberdayaan Dana Zakat Produktif .....	20
2.1.2.b. Peran Penting Pemberdayaan Dana Zakat Produktif .....	21
2.1.2.c. Faktor-Faktor Pemberdayaan Dana Zakat Produktif.....	22
2.1.2.d. Pengukuran Pemberdayaan Dana Zakat Produktif.....	23
2.1.3. Teori Pengetahuan Akuntansi .....	24
2.1.3.a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi .....	24
2.1.3.b. Peran Penting Pengetahuan Akuntansi.....	25

2.1.3.c. Faktor-Faktor Pengetahuan Akuntansi.....	26
2.1.3.d. Pengukuran Pengetahuan Akuntansi.....	28
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
2.3. Kerangka Berpikir Konseptual.....	40
2.4. Hipotesis.....	43
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	44
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.3. Populasi dan Sampel.....	45
3.4. Defenisi Operasional Variabel.....	46
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.1.1 Deskripsi Data.....	57
4.1.1.1. Karakteristik Responden.....	60
4.1.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	62
4.1.2 Uji Persyaratan Analisis.....	69
4.1.2.1 Evaluasi Outer Model ( <i>Measurement Model</i> ).....	71
4.1.2.2 Evaluasi Inner Model ( <i>Evaluasi Model Struktural</i> ).....	77
4.2 Pembahasan.....	82

4.2.1 Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq .....	82
4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja usaha mikro mustahiq.....	85
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1. Dana zakat yang terhimpun dan disalurkan di UPZ. PT Bank Sumut tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 .....	6
1.2. Daftar Penerima Zakat Produktif UPZ PT. Bank Sumut Berdasarkan Jenis Usaha .....	7
1.3. Daftar Penerima Zakat Produktif UPZ PT. Bank Sumut Berdasarkan Tempat Tinggal (Kecamatan) .....	7
1.4. Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif (Kel. Mabar Hilir, Kec. Medan Deli).....	8
1.5. Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif (Kec. Medan Selayang).....	9
1.6. Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif (Kec. Medan Tembung) .....	9
1.7. Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif (Kel. Tanjung Mulia, Kec Medan Deli).....	10
2.1. Penelitian Yang Relevan .....	29
3.1. Jadwal Penelitian.....	44
3.2. Mustahiq yang memiliki kelengkapan dan ketidaklengkapan data.....	45
3.3. Operasional variabel penelitian.....	47
3.4. Skala Likert .....	49
3.5. Hasil Average Variance Extracted (AVE) .....	51
3.6. Hasil Outer Loading.....	52
3.7. Hasil Cross Loading.....	53



3.8. Hasil Uji Reliabilitas .....	55
4.1. Pengumpulan Data .....	59
4.2. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
4.3. Deskripsi Responden berdasarkan Usia .....	61
4.4. Deskripsi Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	61
4.5. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Usaha.....	61
4.6. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	62
4.7. Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden .....	63
4.8.Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan	
Responden Variabel Pemberdayaan Dana Zakat Produktif.....	64
4.9.Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden	
Variabel Pengetahuan Akuntansi .....	66
4.10.Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan	
Responden Variabel Kinerja Usaha Mikro Mustahiq.....	68
4.11.Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor .....	72
4.12.Pengujian Validitas berdasarkan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	74
4.13.Pengujian Validitas Diskriminan .....	75
4.14.Pengujian Reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha (CA).....	76
4.15.Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Composite Reliability</i> (CR) .....	77
4.16. Nilai Koefisien Determinasi (R- Square).....	78
4.17. Nilai F- Square .....	80
4.18. Nilai Koefisien Jalur dan <i>P-Value</i>	
(Pengujian Signifikansi Pengaruh langsung).....	81

## DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka konseptual.....	43
3.1. Model Struktural PLS .....	49
3.2. Model Pengukuran (Outer Model).....	55
3.3. Model Struktural (Inner Model).....	57
4.1 Diagram Jalur berdasarkan Nilai Loading Faktor.....	73
4.2 Pengujian Validitas berdasarkan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	74
4.3 Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Cronbach's Alpha</i> (CA).....	76
4.4 Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Composite Reliability</i> (CR) .....	77
4.5. Gambar Output R- Square.....	79
4.6. Gambar Output F- Square .....	80
4.7. Gambar Output Path Coefficient.....	81

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang dihadapi oleh negara sedang berkembang dalam upaya membangun perekonomian, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Untuk diketahui, BPS (Badan Pusat Statistik) melaporkan jumlah dan persentase penduduk miskin di Indonesia pada September 2019 mencapai 24,79 juta orang. Jumlah itu menurun 0,36 juta orang terhadap Maret 2019 dan merosot 0,88 juta orang terhadap September 2018. Meski jumlah orang miskin turun, disparitas kemiskinan antar desa dan kota masih tinggi. Tercatat, persentase kemiskinan kota sebesar 6,56 persen. Sementara, persentase penduduk miskin pedesaan mencapai 12,6 persen.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Di dalam Kajian Kebijakan Penguatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan oleh Kementerian Sekretariat Negara (2015) dijelaskan bahwa strategi pemerintah difokuskan pada tiga klaster, yaitu program bantuan dan perlindungan sosial terpadu berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil (UMK). Berdasarkan data Globalreligiousfuture penduduk Indonesia yang beragama Islam pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 263,92 juta jiwa dari total populasi jumlah penduduk Indonesia yang diperkirakan berjumlah 271 juta jiwa.

Menurut pandangan Islam, salah satu cara untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah melalui zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Jika seluruh umat Islam di Indonesia bersedia memberikan sebagian hartanya untuk membayar ZIS, bisa dibayangkan betapa besar potensi ZIS yang bisa terkumpul, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh peneliti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Indonesia Setiap tahun, penghimpunan zakat nasional mengalami pertumbuhan rata-rata 30,55%. Adapun potensi zakat Indonesia tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu diperkirakan mencapai 233,6 Triliun. Namun sayangnya, potensi besar penghimpunan zakat nasional tersebut belum sejalan dengan realisasi dilapangan. Pada tahun 2019, tercatat zakat masuk Rp 8 triliun, jumlah ini hanya 3,5 persen dari potensi zakat di Indonesia sebesar Rp 233,6 triliun. Namun perhitungan potensi zakat ini bisa mengalami perbedaan dikarenakan beberapa perusahaan memiliki perbedaan kaedah dalam dasar penentuan taksiran nilai zakat perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian IRFAN (2018) yang mengemukakan bahwa Kebanyakan perusahaan di Indonesia menggunakan kaedah modal kerja dalam membuat taksiran zakat perusahaan. Ia berbeda dengan muzakki di kota Medan yang menggunakan kaedah keuntungan tahunan. Ketidakteragaman pengamalan kaedah ini menimbulkan beberapa implikasi. Antaranya yang penting ialah kedua-dua kaedah ini akan menghasilkan nilai zakat yang dikenakan adalah berbeda. Selain itu, jika kaedah modal kerja yang dipakai, selagi modal kerja tersebut adalah positif, sesuatu perusahaan dikenakan zakat walaupun ia mengalami kerugian. Sebaliknya



jika sesuatu perusahaan mendapat keuntungan yang tinggi sekalipun, ia tidak dikenakan zakat selagi modal kerja perusahaan adalah negatif.

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 yang berisi pedoman teknis pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Dalam undang-undang tersebut disebutkan dua tujuan dari pengelolaan zakat. Pertama, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kedua, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Kedua tujuan tersebut akan tercapai apabila sistem distribusi ZIS yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mustahik.

Pada awalnya, dana ZIS lebih sering didistribusikan secara konsumtif, tetapi belakangan ini dana ZIS mulai dikembangkan dengan pola distribusi secara produktif. Pola distribusi ZIS secara konsumtif bertujuan untuk memenuhi keperluan konsumsi sehari-hari, sedangkan distribusi ZIS secara produktif diberikan dalam bentuk barang-barang produktif atau berupa modal usaha.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja memerlukan modal atau investasi yang tidak sedikit, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya (resource) ekonomi seringkali terkendala akibat keterbatasan modal yang dimiliki. Dalam hal ini lembaga yang sering menjadi andalan utama dalam permodalan usaha adalah bank. Namun bank juga memiliki keterbatasan dalam memberikan pinjaman untuk modal usaha dikarenakan adanya pertimbangan manajemen resiko bisnis. hal ini sesuai dengan yang dikemukakan

oleh (Astuty, 2007) bahwa Risiko usaha merupakan hal yang melekat pada setiap kegiatan usaha, termasuk bank. Risiko usaha ada karena bank melakukan aktivitas usaha dalam rangka memperoleh profit. Antara risiko usaha dan *return* umumnya terdapat hubungan positif, artinya jika risiko naik maka diharapkan *return* juga meningkat. Usaha perbankan mempunyai peran sebagai mediator dalam perekonomian di suatu negara, karena itu keberadaan bank dan kemampuan bank menghasilkan laba akan mempengaruhi *stakeholder* yang lebih luas daripada perusahaan jenis lain. *Stakeholder* bank tentunya mengharapkan bank akan mampu menghasilkan laba dengan tetap menekan risiko usahanya. Di sisi lain jika pemerintah hendak lebih kreatif, sebenarnya banyak sekali sumber dana yang bisa digali, terlebih di era otonomi sekarang ini di mana daerah diberikan kewenangan dan keleluasaan yang luas untuk menggali potensi daerah termasuk sumber- sumber pendanaan atau pembiayaan pembangunan. Salah satu sumber pendanaan pembangunan yang sangat potensial adalah Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS).

Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya yang berdampak terhadap penciptaan lapangan kerja yang luas. Saat ini para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) atau Usaha Mikro masih banyak menghadapi permasalahan dalam mengakses modal. Pinjaman dalam bentuk *micro credit* juga merupakan salah satu upaya program pemerintah dalam mengatasi kemiskinan.

Hal ini didasarkan bahwa masyarakat miskin terbagi pada beberapa klasifikasi yaitu: pertama, masyarakat yang sangat miskin (*the extreme poor*) adalah mereka yang tidak yang berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produktif, kedua, masyarakat dikategorikan miskin namun memiliki kegiatan ekonomi (*economically active working poor*), dan ketiga, masyarakat yang berpenghasilan rendah (*lower income*) mereka yang berpenghasilan namun tidak banyak.

Usaha yang telah dilakukan pemerintah seperti pinjaman dari bank milik pemerintah, penyaluran kredit bebas agunan dan lain-lain. Selain itu, keberadaan lembaga-lembaga mikro juga cukup membantu seperti Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Baitul Maal Wa Tanwil (BMT), dan lembaga keuangan syariah lainnya. Salah satu lembaga keuangan syariah yang juga bertugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan merupakan lembaga resmi adalah Unit Pengumpul Zakat (UPZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), Badan Amil Zakat (BAZ) daerah maupun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Lembaga Amil Zakat ini banyak membantu pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan ekonomi, kesehatan, hingga pemerataan pendapatan. Potensi UPZ, LAZ maupun BAZ sangatlah besar dalam membantu untuk keluar dari masalah kemiskinan pada daerah masing-masing.

Banyak Lembaga pengumpul zakat di Indonesia salah satunya adalah PT. Bank Sumut yang merupakan salah satu bank milik pemerintah daerah yang memiliki Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan telah menyalurkan dana zakat produktif ke UKM Sumut. Berikut adalah data zakat produktif yang terkumpul

dan jumlah UKM di UPZ PT. Bank Sumut selama periode 5 tahun terakhir yaitu tahun 2015- 2019.

**TABEL 1.1**

**Dana zakat yang terhimpun dan yang disalurkan di UPZ. PT Bank Sumut tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019**

Tahun	Dana zakat yang terhimpun	Zakat yang disalurkan			Saldo Akhir
		Konsumtif	Produktif	Jumlah	
2015	Rp2.428.539.688	Rp.1.325.871.500	Rp. 192.152.300	Rp.1.518.023.800	Rp. 910.515.888
2016	Rp 2.745.375.854	Rp.1.411.321.000	Rp.344.900.400	Rp 1.756.221.400	Rp.1.899.670.342
2017	Rp 3.009.829.500	Rp.1.731.570.645	Rp. 70.990.000	Rp.1.802.560.645	Rp.3.106.939.197
2018	Rp 3.024.831.090	Rp.2.185.896.800	Rp. 139.850.000	Rp.2.325.746.800	Rp.3.806.023.487
2019	Rp 2.797.455.162	Rp.1.859.695.000	Rp. 26.000.000	Rp.1.885.695.000	Rp.4.717.783.649

Berdasarkan data tabel diatas maka ada beberapa fenomena yang ditemukan diantaranya yaitu Dana zakat yang terhimpun di UPZ PT. Bank Sumut pada tahun 2015-2018 setiap tahunnya mengalami kenaikan, dan berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai UPZ PT. Bank Sumut bahwa Dana zakat yang terhimpun pada tahun 2019 mengalami penurunan dikarenakan banyaknya pegawai yang resign (mengundurkan diri), Dana zakat konsumtif yang disalurkan oleh UPZ PT. Bank Sumut pada tahun 2015- 2018 setiap tahunnya mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan dikarenakan tahun 2019 adalah masa transisi peralihan LAZ menjadi UPZ, Dana zakat produktif yang disalurkan oleh UPZ PT. Bank Sumut pada tahun 2015- 2019 mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahunnya, dan Dana zakat yang disalurkan



oleh UPZ PT. Bank Sumut baik yang bersifat konsumtif maupun produktif pada tahun 2015- 2018 terus mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan.

Berikut adalah tabel daftar penerima dana zakat produktif tahun 2019:

**Tabel 1.2**  
**Daftar Penerima Zakat Produktif UPZ PT. Bank Sumut**  
**Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>NO</b>	<b>JENIS USAHA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Produksi	39 orang
2	Pedagang	10 orang
3	Jasa	2 orang
<b>Total</b>		<b>51 Orang</b>

Dari data diatas bahwa yang memiliki jenis usaha Produksi berjumlah 39 orang, pedagang 10 orang dan jasa berjumlah 51 orang.

**Tabel 1.3**  
**Daftar Penerima Zakat Produktif UPZ PT. Bank Sumut**  
**Berdasarkan Tempat Tinggal (Kecamatan)**

<b>NO.</b>	<b>NAMA KECAMATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Jl. Pancing I Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli	18 Orang
2	Jl. Setia budi pasar IV Koserna Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang	11 Orang
3	Jl. Ambai Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung	6 Orang
4	Jl. Almunium I Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli	16 orrang
<b>Total</b>		<b>51 Orang</b>

Dari data diatas bahwa mustahiq yang tinggal di kecamatan Medan Deli berjumlah 18 orang, Kecamatan Medan Selayang berjumlah 11 orang, Kecamatan Medan Tembung, dan Kecamatan Medan Deli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai UPZ PT. Bank Sumut masih terdapat kendala dalam pengaplikasian pemberdayaan dana zakat produktif

diantaranya yaitu: Masih belum optimalnya penyaluran dana zakat produktif yang disalurkan karena masih adanya pihak mustahiq yang menggunakan dana zakat sebagai pemenuhan kebutuhan konsumtif, kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dikarenakan jumlah zakat yang diberikan maksimal sebesar Rp.1.500.000, belum optimalnya perkembangan usaha mikro mustahiq yang telah diberikan dana zakat produktif serta kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh UPZ PT. Bank Sumut.

Berikut tabel kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif

**Tabel 1.4**  
**Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif (Kel. Mabar Hilir, Kec. Medan Deli)**

NAMA	JENIS USAHA	BANTUAN DANA ZAKAT	KEBUTUHAN DANA USAHA
Xxxxxx	Jual Bolu & Kue	Rp. 900.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Kedai Kelontong	Rp. 700.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Buat & Jual Tas / Menjahit	Rp. 700.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Jual Siomay Keliling	Rp. 800.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Jual Sosis & telur Gulung	Rp. 700.000	Rp. 1.300.000
Xxxxxx	Kedai Kelontong	Rp. 800.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Jual Bakso Bakar	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Jual Roti Goreng	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Jual Jajanan	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Jual Rujak	Rp. 800.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Jual Bolu & Kue	Rp. 900.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Kedai Kopi	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Kedai Kelontong	Rp. 700.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Jual Peyek	Rp. 700.000	Rp. 1000.000
Xxxxxx	Jual Bolu & Kue	Rp. 800.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Kedai Kelontong	Rp. 800.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Jual Roti paha Ayam	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Jual Mie Sop	Rp. 800.000	Rp. 1.500.000

**Tabel 1.5**  
**Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola**  
**keuangan dana zakat produktif (Kec. Medan Selayang)**

<b>NAMA</b>	<b>JENIS USAHA</b>	<b>BANTUAN DANA ZAKAT</b>	<b>KEBUTUHAN DANA USAHA</b>
Xxxxx	Jual Peyek & Rantangan	Rp. 1.200.000	Rp. 2.000.000
Xxxxx	Jual Keripik & Peyek	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
Xxxxx	Jual Roti Bakar & Burger	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
Xxxxx	Jual Mie Sop	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
Xxxxx	Jual Bubur Keliling	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000
Xxxxx	Jual Mie Sop	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
Xxxxx	Jual Rengginang & Peyek	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000
Xxxxx	Jual Ayam Penyet	Rp. 1.100.000	Rp. 2.000.000
Xxxxx	Jual Ayam Penyet	Rp. 1.100.000	Rp. 2.000.000
Xxxxx	Jual Aneka Kue Keliling	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000
Xxxxx	Menjahit (Payet)	Rp. 1.100.000	Rp. 2.000.000

**Tabel 1.6**  
**Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola**  
**keuangan dana zakat produktif (Kec. Medan Tembung)**

<b>NAMA</b>	<b>JENIS USAHA</b>	<b>BANTUAN DANA ZAKAT</b>	<b>KEBUTUHAN DANA ZAKAT</b>
Xxxxx	Jual Es /Minuman	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000
Xxxxx	Jual Sayur & Ikan Masak	Rp. 1.200.000	Rp. 1.500.000
Xxxxx	Jual Tahu & Bakso Bakar	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000
Xxxxx	Jual Ayam Penyet	Rp. 1.100.000	Rp. 2.000.000
Xxxxx	Jual Aneka Kue	Rp. 1.100.000	Rp. 2.000.000
Xxxxx	Jual Bubur & Kue Keliling	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000

**Tabel 1.7**  
**Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif (Kel. Tanjung Mulia, Kec Medan Deli)**

<b>Nama</b>	<b>JENIS USAHA</b>	<b>BANTUAN DANA ZAKAT</b>	<b>KEBUTUHAN DANA ZAKAT</b>
Xxxxxx	Jual Es Blender & Bakso Bakar	Rp. 800.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Jual Sarapan	Rp. 800.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Jual Sarapan	Rp. 800.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Kedai Nasi	Rp. 800.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Jual Aksesoris Serba Seribu	Rp. 700.000	Rp. 1000.000
Xxxxxx	Jual Bakso Bakar	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Kedai Kelontong	Rp. 700.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Jual Bakso, sosis & Tela-tela	Rp. 700.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Jual Jajanan	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
Xxxxxx	Jual Ayam Penyet	Rp. 800.000	Rp. 1.500.000
Xxxxxx	Rantangan	Rp. 800.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Jual Jus	Rp. 900.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Jual Pulsa	Rp. 900.000	Rp. 1.200.000
Xxxxxx	Kedai Kelontong	Rp. 700.000	Rp. 2.000.000
Xxxxxx	Jual Mie Sop & Jajanan	Rp. 700.000	Rp. 1.500.000
Xxxxxx	Menjahit/konfeksi	Rp. 800.000	Rp. 2.000.000

Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi melihat potensi zakat tahun 2019 mencapai Rp3 Triliun per tahun. Edy Rahmayadi juga menyampaikan bahwa zakat merupakan ketentuan agama yang diperintahkan Allah Swt kepada hamba-Nya yang memiliki besaran harta tertentu. Karena itu, kepada aparatur Sipil Negara (ASN) yang beragama Islam di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut ditegaskan tentang rencana mekanisme pemotongan langsung penghasilan perbulan sebesar 2,5 persen (Intai news.com, 2019).

Yusuf Qardhawi (2007) berpendapat bahwa peranan zakat tidak hanya terbatas pada pengentasan kemiskinan, akan tetapi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kemasyarakatan lainnya. Target utama dari aplikasi zakat adalah mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan. Mengentaskan kemiskinan dengan mengentaskan penyebabnya. Peranan zakat sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Zakat sebagai rukun islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan di peruntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya.

Zakat merupakan pokok agama yang penting dan strategis dalam islam, ia bukan saja berfungsi membentuk kesalehan pribadi tetapi juga membentuk kesalehan social karenanya zakat sering di sebut sebagai *Ibadah maliyah ijtima'iyah*, maksudnya adalah ibadah yang di laksanakan dengan sesama manusia sehingga zakat harus di aktualisasikan dan di terapkan dalam kehidupan ekonomi umat sebagai rahmat bagi manusia. Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi juga memiliki tujuan permanen yaitu mengentaskan kemiskinan dan dapat mengangkat derajat fakir miskin

dengan membantu keluar dari kesulitan hidup. Pada awalnya pendistribusian ZIS hanya berorientasi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi saja, tetapi sekarang sudah mulai berkembang yaitu dengan tujuan lebih produktif dengan menjadikan seseorang yang tadinya adalah mustahik nantinya akan dapat menjadi seorang muzakki.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Niswonger, Warren, & Fess, Prinsip-prinsip Akuntansi, 1999)

Salah satu pihak yang menggunakan informasi tersebut adalah manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Saat ini belum banyak penelitian yang membahas tentang pengetahuan akuntansi. Suhairi, Yahya, S., & Haron, d. H. (2004). menyatakan bahwa ada permasalahan dalam penerapan akuntansi dalam perusahaan, bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan dan manajer menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. serta pengetahuan pemimpin perusahaan yang rendah menyebabkan banyak perusahaan kecil menggunakan jasa akuntan publik dalam penyediaan informasi akuntansi.

Dengan pemberdayaan dana zakat produktif yang baik dan disertai dengan pengetahuan akuntansi yang baik yang dimiliki oleh mustahik maka akan berdampak positif terhadap kinerja usaha mikro yang dimiliki mustahik. zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat di manfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Dalam rangka merevitalisasi fungsi ZIS, maka distribusi harus dilakukan kembali yaitu dari tujuan konsumtif menjadi

produktif dimana ZIS dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan usaha-usaha yang produktif. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ekonomi mustahiq dapat tumbuh dan berkembang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama bagi pengembangan usaha- usaha mikro. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga atau Badan Amil Zakat karena LAZ/BAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Studi Kasus UPZ PT. Bank Sumut).**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penyebab adanya *gap* antara penghimpunan zakat dengan potensinya adalah:

1. Penyaluran dana zakat produktif yang kurang tepat sasaran karena masih adanya pihak mustahiq yang menggunakan dana bantuan zakat produktif sebagai pemenuhan kebutuhan konsumtif.

2. Kurangnya kemampuan mustahiq dalam mengelola keuangan dana zakat produktif
3. Belum optimalnya perkembangan usaha mikro mustahiq yang telah diberikan dana zakat produktif
4. Kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh UPZ PT. Bank Sumut

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari uraian batasan masalah sebelumnya, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana potensi zakat produktif yang disalurkan Unit pengumpul Zakat (UPZ) PT Bank Sumut dalam mempengaruhi kondisi sosial ekonomi mustahik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah:

- 1). Apakah Pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq?
- 2). Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisa pengaruh pemberdayaan dana zakat produktif terhadap kinerja usaha mikro mustahiq



2. Menguji dan menganalisa pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro mustahiq

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1) Manfaat ilmiah

- a. Mahasiswa Jurusan Akuntansi, sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembandingan untuk menambah ilmu pengetahuan.
- b. Peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan meneliti lebih lanjut mengenai topik ini.
- c. Penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai Unit Prngumpul Zakat (UPZ), terutama mengenai zakat produktif pada UPZ tersebut yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

#### 2) Manfaat praktis

- a. Memberikan kontribusi literatur keilmuan serta menjadikan penelitian ini sebagai literatur dalam bidang akuntansi zakat.
- b. Dapat dijadikan pedoman bagi penulis yang serupa di waktu yang akan datang.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Kinerja Usaha Mikro Mustahik**

###### **2.1.1.a. Pengertian Kinerja Usaha Mikro Mustahik**

Teori dalam suatu penelitian sangat diperlukan, untuk mencapai penelitian yang relevan dan suatu legitimasi konseptual. Konsep yang terdiri dari dua subkonsep, yakni kinerja dan usaha atau bisnis. konsep usaha atau bisnis adalah kegiatan yang dapat menambah nilai (added value) sedangkan konsep kinerja dapat multitafsir, tergantung dari cara melihat dari dalam perspektif apa. (Poernomo, 2015). Kegiatan yang dilakukan sekarang dan diarahkan untuk menghasilkan nilai di masa akan datang yang dapat diukur dengan pasti. (Neely, 2008).

Berdasarkan pengertian maka dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha mikro adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh mustahiq untuk menghasilkan atau menambah nilai usaha dimasa akan datang yang dapat diukur secara pasti

###### **2.1.1.b. Peran Penting Kinerja Usaha Mikro Mustahik**

Kinerja usaha mikro memiliki beberapa peranan penting diantaranya:.

- 1) sebagai tolak ukur (benchmark) untuk menentukan keberhasilan dan Ketidakberhasilan kinerja ternilai
- 2) Memotivasi karyawan agar bekerja lebih keras untuk mencapai standar
- 3) Memberikan arah pelaksanaan pekerjaan yang harus dicapai, baik kuantitas

maupun kualitas

- 4) Memberikan pedoman kepada karyawan berkenaan dengan proses pelaksanaan pekerjaan guna mencapai standar kinerja yang ditetapkan. (Ma'ruf, 2014).

Memberikan informasi yang berguna bagi peningkatan pengetahuan para manajer dalam mengambil keputusan atau tindakan manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi. (Gaspersz & Vincent, 2005).

Berdasarkan uraian diatas bahwa Kinerja usaha mikro dapat memiliki beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja
- 2) Memotivasi karyawan agar bekerja lebih keras untuk mencapai standar
- 3) Memberikan arah pelaksanaan pekerjaan yang harus dicapai
- 4) Memberikan pedoman kepada karyawan berkenaan dengan proses pelaksanaan pekerjaan
- 5) Memberikan informasi kepada manajer guna untuk pengambilan keputusan.

#### **2.1.1.c. Faktor-Faktor Kinerja Usaha Mikro Mustahik**

Kinerja Usaha Mikro memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu: .

1. Kemampuan karyawan
2. Motivasi
3. Dukungan yang diterima
4. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan
5. Hubungan karyawan dengan perusahaan. (Mathis & .H.John, 2001).

Ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap kinerja :

- 1) Faktor individu : kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang.
- 2) Faktor psikologis : persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja
- 3) Faktor organisasi (Gibson, 1987).

Berdasarkan dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor Kinerja usaha terdiri dari:

Ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap kinerja :

- 1) Faktor individu: kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang.
- 2) Faktor psikologis : persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja
- 3) Faktor organisasi

#### **2.1.1.d Pengukuran Kinerja Usaha Mikro Mustahik**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja karyawan, maka harus ada pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi.

1. Pengetahuan seorang karyawan tentang pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya;

2. Kemampuan Karyawan membuat perencanaan dan jadwal pekerjaannya. Sebab akan mempengaruhi ketepatan waktu hasil pekerjaan yang menjadi tanggungjawab seorang karyawan
3. Karyawan mengetahui standar mutu pekerjaan yang disyaratkan kepadanya
4. Sejumlah tingkat produktifitas karyawan. Hal ini berkaitan dengan mutu pekerjaan kecepatan karyawan menyelesaikan suatu pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya
5. Pengetahuan teknis karyawan terhadap pekerjaan yang menjadi tugasnya, karena hal ini berkaitan dengan mutu pekerjaan dan kecepatan karyawan menyelesaikan suatu pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.  
(Prawirosentono 1999).

1. Keteraturan dan ketepatan waktu kerja
2. Kepatuhan terhadap aturan dan sistem kerja
3. Kualitas dan kuantitas pekerjaan yang memuaskan. Pekerjaan yang dilakukan dengan kualitas dan kuantitas tinggi dapat memuaskan yang bersangkutan dan perusahaan
4. Penyelesaian pekerjaan dengan semangat yang baik. Kinerja tidak hanya menyangkut ketaatan seseorang karyawan pada perusahaan, tetapi juga menyangkut semangat dan kegairahan kerja. Setiap karyawan idealnya harus dapat bekerja dengan penuh tanggungjawab, bukan keterpaksaan atau karena takut mendapatkan sanksi
5. Hubungan dan komunikasi yang efektif. Kinerja yang baik tidak akan muncul tanpa ada hubungan dan komunikasi yang efektif antara pimpinan dan

karyawan

6. Mampu memberikan motivasi dan nilai tambah kinerja yang baik
7. Tanggung jawab terhadap asset kinerja yang baik akan selalu bertanggung jawab dengan baik setiap menggunakan atau memanfaatkan asset (Lateiner & Levine, 1985).

Dari uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa ada beberapa pengukuran kinerja usaha mikro yaitu:

- 1) Keteraturan dan ketepatan waktu kerja
- 2) Karyawan mengetahui standar mutu pekerjaan
- 3) Tingkat produktifitas karyawan
- 4) Kepatuhan terhadap aturan dan sistem kerja
- 5) Kualitas dan kuantitas pekerjaan yang memuaskan
- 6) Penyelesaian pekerjaan dengan semangat yang baik
- 7) Hubungan dan komunikasi yang efektif.

### **2.1.2. Teori Pemberdayaan Dana Zakat Produktif**

#### **2.1.2.a. Pengertian Pemberdayaan Dana Zakat Produktif**

Pemberdayaan Dana Zakat Produktif memiliki beberapa pengertian diantaranya yaitu:

Zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahiq akan bisa

menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. (Hafidhuddin, 2002).

Zakat yang diberikan oleh lembaga amil kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal, bantuan dana zakat produktif sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk mengembangkan kondisi ekonomi dan potensi produktivitas mustahiq. (Kustiawan, 2001).

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan dana zakat produktif adalah Zakat yang diberikan oleh lembaga amil zakat kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana dapat mengembangkan kondisi ekonomi, serta dengan harapan dapat merubah status mustahiq menjadi muzakki.

#### **2.1.2.b. Peran Penting Pemberdayaan Dana Zakat Produktif**

Pemberdayaan dana zakat produktif memiliki banyak peranan penting diantaranya:.

- a. Sebagai bentuk perwujudan keimanan kepada Allah SWT, selain itu juga merupakan perwujudan dari rasa syukur kita kepada Allah SWT, memupuk akhlaq mulia dengan menumbuhkan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat rakus, kikir dan matrealis, membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki, serta memupuk ketenangan hidup.
- b. Sebagai bentuk ta'awuniyyah terhadap mustahiq terutama fakir miskin, untuk membantu dan membina mereka ke arah kehidupan yang lebih sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat

- beribadah dengan tenang serta dapat terhindar dari kekufuran dan perasaan iri dan dengki terhadap orang-orang yang memiliki kelebihan harta.
- c. Sebagai pilar amal bersama dan juga sebagai bentuk jaminan sosial bagi para mustahiq, melalui pengelolaan dan pendayagunaan zakat yang optimal, maka kehidupan para mustahiq dapat diperhatikan dengan baik.
- d. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan umat Islam seperti sumber dana untuk pembangunan masjid, madrasah dll.
- e. Sebagai bentuk sosialisasi etika bisnis yang benar, bahwa di dalam harta yang kita peroleh dari kegiatan usaha ada hak oranglain. (Hafidhuddin, 2002).
- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
  - b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. (Menkumham, 2011).

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan penting dari pemberdayaan dana zakat produktif adalah untuk meingkatkan efektifitas dan efisiensi pelayananan zakat serta untuk mengentaskan kemiskinan..

### **2.1.2.c. Faktor-Faktor Pemberdayaan Dana Zakat Produktif**

Pemberdayaan dana zakat produktif memiliki beberapa faktor diantaranya adalah:

- 1) Mengentaskan kemiskinan; 2) Banyaknya para mustahiq yang ingin membuat usaha tetapi tidak memiliki modal; 3) Merubah status mustahiq menjadi muzakki (Mutia & Zahara, 2009)



- 2) Mendorong peningkatan produktifitas; 2) Peningkatan lapangan pekerjaan; 3) pemerataan pendapatan dan ujungnya masyarakat menjadi berkeadilan sosial (Ilham Ubaidillah, 2018) .

Berdasarkan uraian diatas dapat dismpilkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi pemberdayaan dana zakat produktif adalah 1) Mengentaskan kemiskinan; 2)Meningkatkan lapangan pekerjaan; 3) Pemerataan pendapatan masyarakat; 4) Merubah status mustahiq menjadi muzakki.

#### **2.1.2.d. Pengukuran Pemberdayaan Dana Zakat Produktif**

Pemberdayaan dana zakat produktif memiliki beberapa pengukuran diantaranya yaitu:.

- a) Membantu pengangguran, fakir, miskin;
- b) Membentuk masyarakat untuk bekerja sama bertindak sebagai lembaga penjamin dan penyedia dana cadangan bagi masyarakat muslim (Sariningrum, 2011).
- a) memperbaiki taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan
- b) Meningkatkan daya beli orang miskin
- c) Memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa
- d) Mengatasi masalah ketenagakerjaan atau pengangguran
- e) Program pelayanan kesehatan. (Dwi Wulansari & Hendra Setiawan, 2014)

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa pengukuran dari pemberdayaan dana zakat produktif diantaranya yaitu:

- 1) Membantu pengangguran, fakir, miskin;
- 2) Membentuk masyarakat untuk bekerja sama bertindak sebagai lembaga penjamin dan penyedia dana cadangan bagi masyarakat muslim
- 3) Memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa
- 4) Program pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mustahik.

### **2.1.3. Teori Pengetahuan Akuntansi**

#### **2.1.3.a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi memiliki beberapa pengertian diantaranya adalah: Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data- data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan. (Notoatmodjo, 2010; Purwanti & Nugraheni, 2001).

Pengetahuan adalah studi terhadap alam nyata, objek, konkret, material, positif, dapat diamati dan diukur melalui eksperimen maupun observasi. Akuntansi adalah kegiatan jasa yang menyediakan informasi keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan untuk pihak- pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. (H. Darmadi, 2017; Purwanti & Nugraheni, 2001).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pengetahuan akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang melalui eksperimen maupun observasi dalam proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data- data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan yang berguna untuk pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

#### **2.1.3.b. Peran Penting Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi memiliki beberapa peranan penting diantaranya yaitu:

- 1) Mengetahui status dan kondisi keuangan perusahaan serta bagaimana kemungkinannya pada masa mendatang (bagi pemilik dan calon investor)
  - 2) Menetapkan tingkat resiko yang berkaitan dengan pinjaman atau kredit (bagi bankers dan kreditor)
  - 3) Dasar menentukan pajak dan peraturan- peraturan (bagi badan pemerintah)
  - 4) Mendapatkan gambaran kemantapan dan tingkat laba dari perusahaan (bagi pekerja dan wakil serikat buruh). (Shahab, 2009).
- 1) Untuk mengetahui dan menghitung laba maupun rugi yang telah didapat oleh perusahaan
  - 2) Untuk memberikan informasi yang dapat berguna bagi manajemen perusahaan.
  - 3) Dapat membantu untuk menetapkan hak bagi masing-masing pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan, baik itu pihak internal ataupun eksternal.

- 4) Untuk mengawasi dan mengendalikan berbagai macam aktivitas yang terjadi pada perusahaan.
- 5) untuk membantu perusahaan dalam mencapai targetnya yang sebelumnya telah ditentukan (Hudha, 2017)

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat pengetahuan akuntansi adalah untuk:

1. Mengetahui status dan kondisi keuangan perusahaan serta bagaimana kemungkinannya pada masa mendatang (bagi pemilik dan calon investor)
2. Menetapkan tingkat resiko yang berkaitan dengan pinjaman atau kredit (bagi bankers dan kreditor)
3. Dasar menentukan pajak dan peraturan- peraturan (bagi badan pemerintah)
4. Mendapatkan gambaran kemandapan dan tingkat laba dari perusahaan (bagi pekerja dan wakil serikat buruh).
5. Untuk memberikan informasi yang dapat berguna bagi manajemen perusahaan.
6. Untuk mengawasi dan mengendalikan berbagai macam aktivitas yang terjadi pada perusahaan.
7. Untuk membantu perusahaan dalam mencapai target yang sebelumnya telah ditentukan.

#### **2.1.3.c. Faktor-Faktor Pengetahuan Akuntansi**

- 1) Sebagai informasi keuangan suatu organisasi
- 2) Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan.
- 3) Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan.

- 4) Sebagai dasar untuk penghitungan pajak.
- 5) Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain.
- 6). Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.
- 7). Menarik minat investor

Pengetahuan akuntansi memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Faktor Internal
  - a) Pendidikan
  - b) Minat
  - c) Pengalaman
  - d) Usia
2. Faktor Eksternal
  - a) Ekonomi
  - b) Informasi
  - c) Kebudayaan/ Lingkungan (Notoatmodjo S. , 2003).
1. Kecerdasan Emosional
2. Perilaku Belajar
3. Budaya (Suprianto & Harryoga, 2016)

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal

1. Faktor Internal
  - a) Kecerdasan Emosional

- b) Pendidikan
- c) Minat
- d) Pengalaman
- e) Usia

## 2. Faktor eksternal

- a) Ekonomi
- b) Informasi
- c) Budaya.

### **2.1.3.d. Pengukuran Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi memiliki beberapa pengukuran diantaranya yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan baik apabila skor atau nilai : (76-100%)
- b. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor atau nilai : (56-75%)
- c. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor atau nilai : (< 56%)

(Nursalam, 2008).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. (Notoatmodjo, 2012).

Pengukuran pengetahuan dapat dilihat dari pendidikan dan pengalaman seseorang. (Yuniarsih, Tjutju, & Suwatno, 2008).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran pengetahuan ada beberapa kriteria yaitu:

1. Melalui wawancara atau angket
2. Menggunakan skor atau nilai

- a. Tingkat pengetahuan baik : 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup : 56- 75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang : <56%

- 3. a. Pendidikan
- b. Pengalaman

## 2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan pemberdayaan dana zakat produktif dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro mustahiq diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Yang Relevan**

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Luthfan Hibatul Wafi (2019)	Pemberian Zakat Produktif Terhadap Kinerja Modal Usaha dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kabupaten Bojonegoro	Zakat Produktif berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Mustahik Dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kabupaten Bojonegoro
2	Habibi, (2016)	Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Badan Amil	Secara simultan pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta	berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh para mustahik
3	Alaydrus, (2016)	Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Kota Pasuruan Jawa Timur	Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur, sedangkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur, adapun pertumbuhan usaha mikro mustahiq tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur.
4	Miranda, (2018)	Analisis pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik (Studi Kasus Baznas)	Zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan sebelum dan sesudah penerimaan zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)



No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			sedangkan jenis kelamin, status, usia, pendidikan, lama menerima zakat produktif, tipe bisnis dan bisnis jangka panjang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mustahik
5	Fauzul & Hasibuan, (2017)	The Influence Of Funding and Founding The Productive to The Income Of Micro Trade At Badan Amil Zakat Nasional North Sumatera	Secara simultan variabel pendanaan dan pendirian berpengaruh terhadap pendapatan perdagangan mikro. Secara parsial, pengaruh pendanaan terhadap pendapatan perdagangan mikro adalah positif dan signifikan
6	Hayati & Caniago, (2012)	Model Of Poor Society Empowerment Through Optimizing The Potential Of Zakat: A Case Study in Lampung Province	peran pemerintah sebagai regulator zakat wajib baik untuk perorangan, perusahaan, dan lembaga pemerintah.
7	Rosyid, (2018)	Optimalisasi Pendayagunaan Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Semarang)	Pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kota Semarang yaitu melalui program Semarang Makmur program ini memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			mustahik dengan adanya peningkatan hasil usaha, adanya jaringan kerja, peningkatan pendapatan keluarga dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, juga kemandirian.
8	Pratiwi, (2018)	Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Produktif Sebagai penunjang Perkembangan Usaha Mikro Mutahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karanganyar	Pendapatan mustahik baik jenis individu maupun kelompok mengalami peningkatan pendapatan usaha.
9	Aditya Fitri Siregar, (2009)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Usaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan	Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada tingkat kepercayaan 95%
10	Ernawati, lies (2011)	Analisis pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap	Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		kinerja manajerial pada perusahaan jasa	Sedangkan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial
11	Humaira & Sagoro, (2018)	“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”	(1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Batik Kab.Bantul.
12	(Sari & Setyawan, 2011)	“Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi”	ada hubungan yang nyata bahwa persepsi dan pengetahuan pelaku UKM tentang akuntansi, akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Namun demikian sebagian UKM masih merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang ada, masih menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya.
13	(Harahap, 2014)	“Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM”.	kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UKM binaan BMT MES SUMUT.
14	Hani, (2017)	Persepsi pelaku UKM terhadap penyelenggaraan Laporan keuangan	bahwa pelaku UKM memiliki persepsi yang kurang baik terhadap laporan keuangan, karena penyusunan laporan keuangan dinyatakan sulit,

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>dan memerlukan waktu untuk membuatnya, persepsi lainnya laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usahanya, yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana meningkatkan omzet penjualan. Bagi pelaku UKM laporan keuangan hanya sebagai formalitas saja untuk saat melakukan peminjaman dana.</p>

Dalam melakukan penelitian, hal yang harus dilakukan adalah mengetahui hasil penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, agar hasil penelitian yang akan dikerjakan lebih baik dari peneliti sebelumnya.

Luthfan Hibatul Wafi (2019) pada penelitian yang berjudul “Pemberian Zakat Produktif Terhadap Kinerja Modal Usaha dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kabupaten Bojonegoro”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Zakat Produktif berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Mustahik Dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kabupaten Bojonegoro.

Ahmad Habibi (2016) yang berjudul “Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara simultan pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh para mustahik.

Alaydrus (2017) yang berjudul “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Kota Pasuruan Jawa Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur, sedangkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur, adapun pertumbuhan usaha mikro mustahiq tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur.

Miranda, (2018) yang berjudul “Analisis pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik (Studi Kasus Baznas)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan sebelum dan sesudah penerimaan zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sedangkan jenis kelamin, status, usia, pendidikan, lama menerima zakat produktif, tipe bisnis dan bisnis jangka panjang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mustahik.

Fauzul & Hasibuan, (2017) yang berjudul “The Influence Of Funding and Founding The Productive to The Income Of Micro Trade At Badan Amil Zakat Nasional North Sumatera”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendanaan dan pendirian berpengaruh terhadap pendapatan perdagangan mikro. Secara parsial, pengaruh pendanaan terhadap pendapatan perdagangan mikro adalah positif dan signifikan.

Hayati & Caniago, (2012) yang berjudul “Model Of Poor Society Empowerment Through Optimizing The Potential Of Zakat: A Case Study in Lampung Province” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah sebagai regulator zakat wajib baik untuk perorangan, perusahaan, dan lembaga pemerintah.

Rosyid, (2018) yang berjudul “Optimalisasi Pendayagunaan Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Semarang)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kota Semarang yaitu melalui program Semarang Makmur program ini memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan mustahik dengan adanya peningkatan hasil usaha, adanya jaringan kerja, peningkatan pendapatan keluarga dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, juga kemandirian.

Pratiwi, (2018) yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Produktif Sebagai penunjang Perkembangan Usaha Mikro Mutahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karanganyar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan mustahik baik jenis individu maupun kelompok mengalami peningkatan pendapatan usaha.

Aditya Fitri Siregar (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Usaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada tingkat kepercayaan 95%.

Ernawati dan lies (2011) yang berjudul “Analisis pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa”. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Humaira & Sagoro, (2018) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan

Batik  
Kab.Bantul.



Sari & Setyawan,( 2011) yang berjudul “Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata bahwa persepsi dan pengetahuan pelaku UKM tentang akuntansi, akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Namun demikian sebagian UKM masih merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang ada, masih menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya.

Harahap, (2014) yang berjudul “Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM berpengaruh positif terhadap kinerja UKM binaan BMT MES SUMUT.

(Syafri Hani, 2017) yang berjudul “Persepsi pelaku UKM terhadap penyelenggaraan laporan keuangan” mengemukakan bahwa pelaku UKM memiliki persepsi yang kurang baik terhadap laporan keuangan, karena penyusunan laporan keuangan dinyatakan sulit, dan memerlukan waktu untuk membuatnya, persepsi lainnya laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usahanya, yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana meningkatkan omzet penjualan. Bagi pelaku UKM laporan keuangan hanya sebagai formalitas saja untuk saat melakukan peminjaman dana.

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki mustahiq, topik ini belum ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh pihak lain sebelumnya. Adapun perbedaan dengan penelitian yang sekarang penulis teliti adalah dalam penelitian sekarang terdapat 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Pemberdayaan dana zakat produktif dan pengetahuan akuntansi sedangkan variabel dependen adalah kinerja usaha mikro mustahiq. Selain itu, objek penelitian sekarang dilakukan di UPZ PT. Bank Sumut Kota Medan dan dilakukan pada tahun 2020.

### **2.3. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual akan memberikan gambaran terhadap permasalahan penelitian yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang relevan dan terkait, serta merupakan argumentasi dalam merumuskan hipotesis kerangka konseptual dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh pemberdayaan dana zakat produktif dan pengetahuan akuntansi zakat terhadap kinerja usaha mikro mustahiq.

## **1. Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq**

Zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahiq akan bisa menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. (Hafidhuddin, 2002).

Zakat yang diberikan oleh lembaga amil kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal, bantuan dana zakat produktif sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk mengembangkan kondisi ekonomi dan potensi produktivitas mustahiq. (Kustiawan, 2001).

Pemberdayaan dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq secara langsung mempengaruhi kinerja usaha mikro mustahiq, dikarenakan dengan adanya pemberian dana zakat produktif dapat memberikan bantuan modal untuk membuka usaha dengan tujuan agar mustahiq dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan mengubah statusnya dari mustahiq menjadi muzakki. Ataupun dengan adanya dana zakat produktif dapat menambah modal untuk mengembangkan usaha dengan tujuan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk para pengangguran.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh Pemberdayaan dana zakat produktif terhadap kinerja usaha mikro mustahiq diantaranya: Wafi (2019), Habibi, (2016), Alaydrus (2017) dan Miranda (2017) yang menunjukkan bahwa pemberdayaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh para mustahiq.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja usaha mikro mustahiq**

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data- data

keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan. (Notoatmodjo, 2010; Purwanti & Nugraheni, 2001).

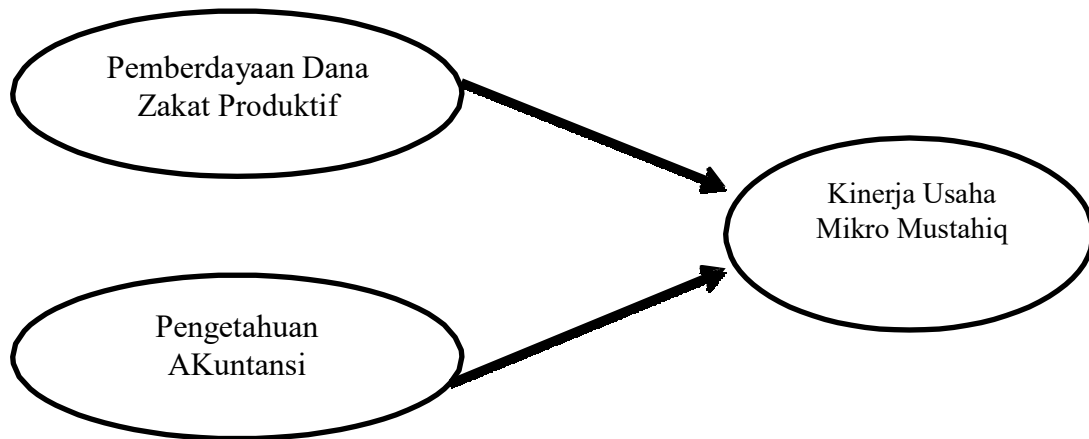
Pengetahuan adalah studi terhadap alam nyata, objek, konkret, material, positif, dapat diamati dan diukur melalui eksperimen maupun observasi. Akuntansi adalah kegiatan jasa yang menyediakan informasi keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan untuk pihak- pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. (H. Darmadi, 2017; Purwanti & Nugraheni, 2001).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pengetahuan akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang melalui eksperimen maupun observasi dalam proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan data- data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan yang berguna untuk pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh mustahiq secara langsung mempengaruhi kinerja usaha mikro mustahiq, dikarenakan dengan adanya pengetahuan akuntansi yang baik maka mustahiq dapat mengelola keuangan dengan baik seperti biaya produksi dan penentuan harga jual sehingga dengan demikian dapat mengoptimalkan perkembangan usaha mikro mustahiq.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro mustahiq diantaranya: Siregar (2009), Ernawati (2011) yang menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan akuntansi berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro.

Adapun kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq



### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mustahiq dana zakat produktif UPZ Pt. Bank Sumut di kota Medan, pada tahun 2019 sebanyak 51 orang.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Penarikan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode judgement sampling (purposive sampling) pertimbangan- pertimbangan dari peneliti yaitu adanya ketidaklengkapan keterangan data seperti ketidakjelasan alamat rumah yang ditempati saat ini, sehingga data tersebut tidak ikut diteliti dalam penelitian ini. adapun jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang Maka penulis menyimpulkan bahwa jumlah populasi mustahiq penerima dana zakat produktif di UPZ PT. Bank Sumut di kota Medan secara keseluruhan tidak diteliti dan sampel yang diambil sebanyak 40 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat berubah ketika peneliti melakukan riset.

**Tabel 3.2**  
**Mustahiq yang memiliki kelengkapan dan ketidaklengkapan data**

Data	Jumlah
Jumlah Populasi	51 orang
Mustahiq yang memiliki data yang lengkap	40 orang
Mustahiq yang tidak memiliki data yang lengkap	11 orang

### 3.4. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas satu variabel terikat, dan dua variabel bebas. Variabel terikat adalah kinerja usaha mikro (Y). Variabel bebas terdiri atas Pemberdayaan dana zakat produktif ( $X_1$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_2$ ).

#### 1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat, antara lain :

##### a. Pemberdayaan dana zakat produktif

Pemberdayaan dana zakat produktif adalah Zakat yang diberikan oleh lembaga amil zakat kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana dapat mengembangkan kondisi ekonomi, serta dengan harapan dapat merubah status mustahiq menjadi muzakki. (Hafidhuddin (2002); Kustiawan, 2001)

##### b. Pengetahuan Akuntansi ( $X_2$ )

Pengetahuan akuntansi adalah Kemampuan yang dimiliki seseorang melalui eksperimen maupun observasi dalam proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data- data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan yang berguna untuk pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. (Notoatmodjo (2010); Purwanti& Nugraheni (2001); H. Darmadi, 2017).



## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah Kinerja usaha mikro mustahiq (Y). Kinerja usaha mikro mustahiq adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh mustahiq untuk menghasilkan atau menambah nilai usaha dimasa akan datang yang dapat diukur secara pasti.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Pemberdayaan dana zakat produktif	Zakat yang diberikan oleh lembaga amil zakat kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana dapat mengembangkan kondisi ekonomi, serta dengan harapan dapat merubah status mustahiq menjadi muzakki. (Hafidhuddin (2002); Kustiawan, 2001)	1) Membantu pengangguran, fakir, miskin; 2) Membentuk masyarakat untuk bertindak sebagai lembaga penjamin dan penyedia dana cadangan masyarakat muslim 3) Memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa	Ordinal
2	Pengetahuan Akuntansi (X <sub>2</sub> )	Kemampuan yang dimiliki seseorang melalui eksperimen maupun observasi dalam proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data- data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan yang berguna untuk pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan dana zakat produktif. (Notoatmodjo (2010); Purwanti& Nugraheni (2001);	1. Pendidikan 2. Pengalaman	Ordinal

		H. Darmadi, 2017)		
3	Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Y)	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh mustahiq untuk menghasilkan atau menambah nilai usaha dimasa akan datang yang dapat diukur secara pasti. (Prawirosentono (1999); Lateiner& Levine, 1985)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keteraturan dan ketepatan waktu kerja</li> <li>2) Kualitas dan kuantitas pekerjaan</li> <li>3) Mengetahui standar mutu pekerjaan</li> <li>4) Tingkat produktifitas</li> <li>5) Penyelesaian pekerjaan dengan semangat</li> </ol>	Ordinal

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan survey lapangan berupa kuesioner dan harus diolah kembali. metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan pemberian skor sebagai berikut:

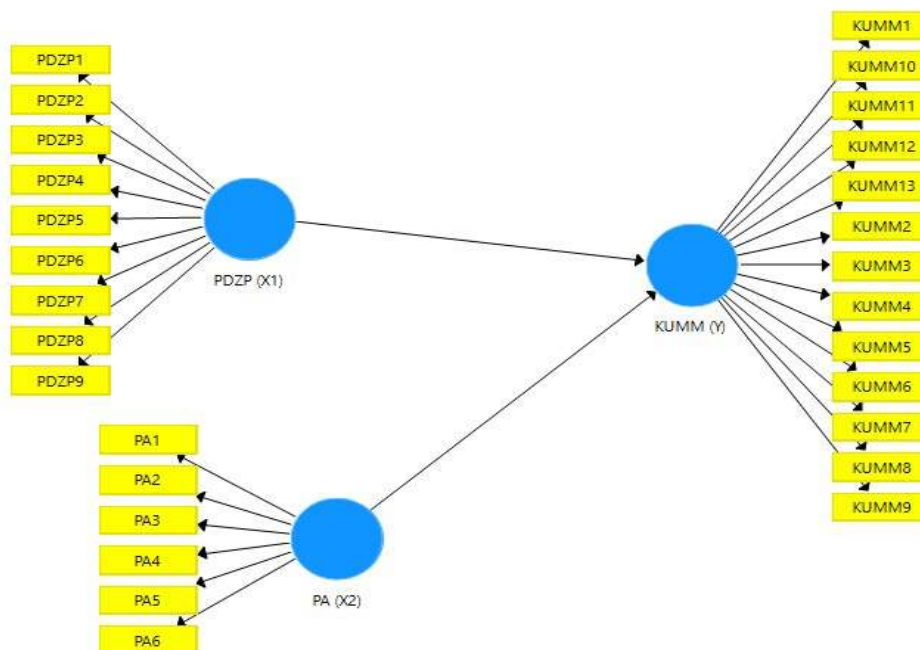
**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skala Likert
SM = Sangat Mampu	Diberi skor 5
M = Mampu	Diberi skor 4
CM = Cukup Mampu	Diberi skor 3
KM = Kurang Mampu	Diberi skor 2
TM = Tidak Mampu	Diberi skor 1

(Sumber : Data Diolah, 2020)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Structure Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. Alat bantu yang digunakan adalah *software SmartPls ver. 3 for windows*. Berikut ini adalah model struktural dari perumusan masalah tersebut:



**Gambar 3.1 Model Struktural PLS**

### 3.6.1 Evaluasi Model

Menurut (Agus; Widarjono, 2015) analisis jalur di dalam PLS SEM menjelaskan hubungan antara variabel laten dan indikator didalam *outer* model. PLS SEM bertujuan untuk meminimalkan perbedaan antara nilai prediktif dan aktual dari variabel dependen. Estimasi parameter yang didapat dengan *Partial Least Square* (PLS) dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, *Partial Least Square* (PLS) menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (konstanta).

Ada dua evaluasi model PLS SEM yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

#### 1. Evaluasi *Outer Model* atau *Measurement Model*

Analisis data dan uji hipotesis memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengumpulan data, salah satunya dengan melakukan uji instrumen penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan evaluasi *outer model*, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Analisis *outer model* ini dilakukan dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel).

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas sebagai alat ukur yang dapat menunjukkan tingkat ketepatan dari suatu instrumen. Instrumen yang valid yaitu ketika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga validitas lebih terfokus pada alat ukur pengamatan. Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2016). Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan.

##### 1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk harus berkorelasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan *loading factor* serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE). *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai *loading factor* > 0,5 serta nilai AVE > 0,5.

**Tabel 3.5 Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)**

Variabel / Konstruk	AVE	Hasil Uji
PDZP (X1)	0.966	Valid
PA (X2)	0.932	Valid
KUMM (Y)	0.978	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE untuk setiap variabel tersebut lebih dari 0,5 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

**Tabel 3.6 Hasil Outer Loading**

Butir Pertanyaan	KUMM (Y)	PA (X2)	PDZP (X1)	Hasil Uji
KUMM1	0.808			Valid
KUMM10	0.921			Valid
KUMM11	0.933			Valid
KUMM12	0.958			Valid
KUMM13	0.94			Valid
KUMM2	0.816			Valid
KUMM3	0.86			Valid
KUMM4	0.832			Valid
KUMM5	0.858			Valid
KUMM6	0.927			Valid
KUMM7	0.881			Valid
KUMM8	0.915			Valid
KUMM9	0.894			Valid
PA1		0.792		Valid
PA2		0.84		Valid
PA3		0.814		Valid
PA4		0.897		Valid
PA5		0.92		Valid
PA6		0.911		Valid
PDZP1			0.87	Valid
PDZP2			0.824	Valid
PDZP3			0.899	Valid
PDZP4			0.852	Valid
PDZP5			0.944	Valid
PDZP6			0.896	Valid
PDZP7			0.847	Valid
PDZP8			0.967	Valid
PDZP9			0.859	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai *outer loading* untuk setiap butir pertanyaan pada tabel tersebut lebih dari 0,5 , maka dapat

disimpulkan bahwa butir pertanyaan pada variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

## 2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan variabel atau konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas diskriminan adalah nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran blok daripada ukuran blok lainnya.

**Tabel 3.7 Hasil Cross Loading**

Butir Pertanyaan	KUMM (Y)	PA (X2)	PDZP (X1)	Hasil Uji
KUMM1	0.808	0.435	0.377	Valid
KUMM10	0.921	0.198	0.16	Valid
KUMM11	0.933	0.312	0.281	Valid
KUMM12	0.958	0.18	0.239	Valid
KUMM13	0.94	0.332	0.346	Valid
KUMM2	0.816	0.3	0.175	Valid
KUMM3	0.86	0.367	0.395	Valid
KUMM4	0.832	0.369	0.414	Valid
KUMM5	0.858	0.131	0.433	Valid
KUMM6	0.927	0.233	0.321	Valid
KUMM7	0.881	0.201	0.355	Valid
KUMM8	0.915	0.156	0.303	Valid
KUMM9	0.894	0.19	0.177	Valid
PA1	0.212	0.792	0.325	Valid
PA2	0.303	0.84	0.309	Valid
PA3	0.21	0.814	0.223	Valid
PA4	0.209	0.897	0.02	Valid
PA5	0.352	0.92	0.36	Valid
PA6	0.298	0.911	0.001	Valid
PDZP1	0.207	0.142	0.87	Valid

PDZP2	0.205	0.152	0.824	Valid
PDZP3	0.417	0.166	0.899	Valid
PDZP4	0.184	0.305	0.852	Valid
PDZP5	0.373	0.383	0.944	Valid
PDZP6	0.443	0.119	0.896	Valid
PDZP7	0.326	0.344	0.847	Valid
PDZP8	0.317	0.255	0.967	Valid
PDZP9	0.245	0.102	0.859	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji *outer loading* tersebut, dapat dilihat bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian ini memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya daripada nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir pertanyaan pada variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Untuk menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas terdapat persamaan dalam data dalam waktu yang berbeda, atau digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama (Sugyono, 2016). Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,70$ .



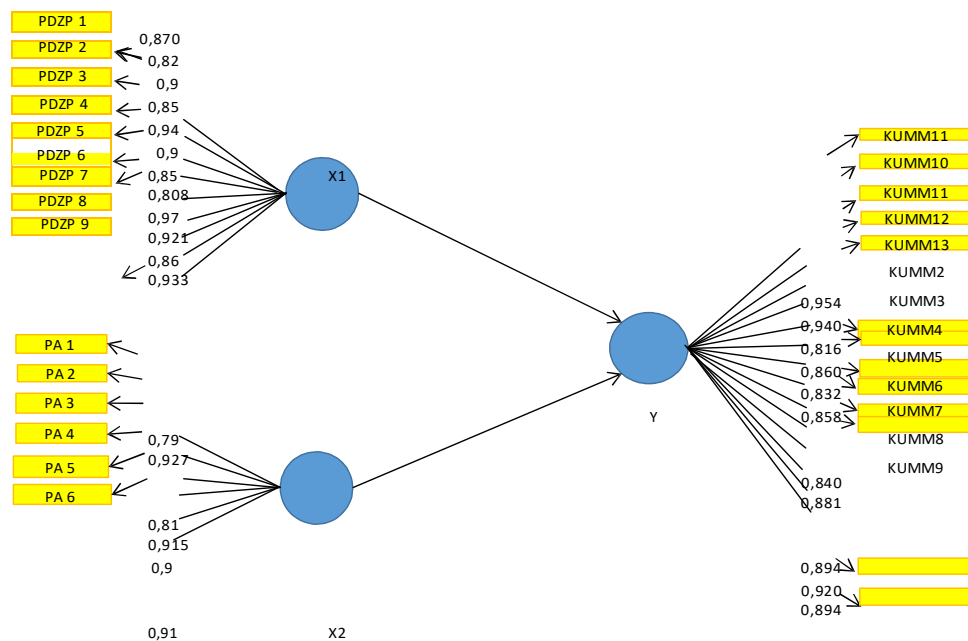
**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel / Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil Uji
KUMM (Y)	0.978	0.98	Reliabel
PA (X2)	0.932	0.946	Reliabel
PDZP (X1)	0.966	0.97	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah lebih dari 0,7 . Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator pada variabel penelitian ini adalah reliabel.

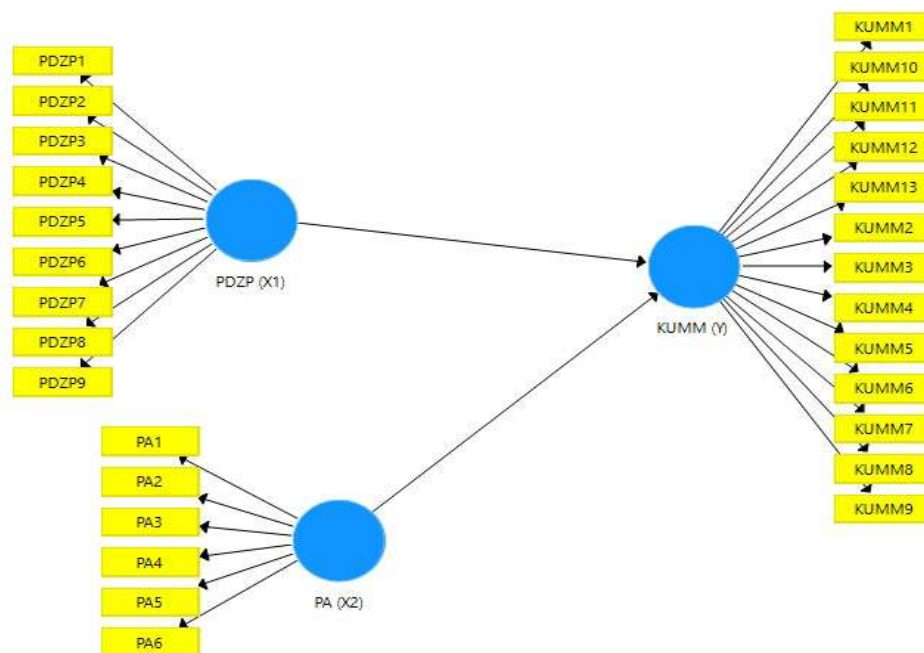
Pengujian *outer model* dengan *Partial Least Square* (PLS) pada penelitian ini menggunakan alat bantu *software Smart PLS ver. 3 for Windows*. Gambar model pengukuran (*outer model*) yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.2 Model Pengukuran (Outer Model)**

## 2. Evaluasi *Inner Model* (Evaluasi Model Struktural)

Setelah dilakukan evaluasi *outer* model, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi *inner* model atau model persamaan struktural yang menjelaskan pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan *inner relation*, *structural model* dan *substantive theory* yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa *inner* model dapat dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone- Geisser Q-square test* untuk *predictive* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi *inner* model dengan *Partial Least Square* (PLS) dimulai dengan cara melihat *R-square* pada setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Selain melihat nilai *R-square*, pada model *Partial Least Square* (PLS) juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apanilai nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

Pengujian Inner model dengan Partial Least Square (PLS) pada penelitian ini menggunakan alat bantu software Smart PLS ver. 3 for windows. Gambar model structural (Inner Model) yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Model Struktural (Inner Model)**

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel laten independen mempengaruhi variabel laten dependen, uji dilakukan dengan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel laten independen dengan uji t nilai signifikansi  $\alpha$  ditetapkan sebesar 5% (0,05) dan nilai t-tabel sebesar  $\pm 1,96$  dengan uji hipotesis dua sisi, karena pengaruhnya bisa positif dan negatif. Kaidah keputusan jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (t-

hitung > t-tabel), maka variabel laten dikatakan signifikan dan menerima hipotesis, dan jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel (t-hitung < t-tabel), maka variabel laten dikatakan tidak signifikan dan menolak hipotesis, selanjutnya dengan melihat koefisien analisis jalurnya (*path coefficient*). Signifikansi dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha* ( $\alpha$ ) dibandingkan dengan probabilitas statistik t yang nilainya disebut juga nilai *p-value*, jika nilai *p-value* lebih kecil dari nilai *alpha* ( $\alpha$ ), ( $p < \alpha$ ) berarti secara statistik variabel laten independen signifikan mempengaruhi variabel laten dependen, jika nilai *p-value* lebih besar dari nilai  $\alpha$ , ( $p > \alpha$ ) berarti secara statistik variabel laten independen tidak signifikan mempengaruhi variabel laten dependen.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada UPZ PT. Bank Sumut dengan responden yang mengisi kuesioner penelitian adalah Mustahiq UPZ PT. Bank Sumut. Jumlah populasi adalah 51 orang mustahiq dengan menggunakan metode judgement sampling (purposive sampling), sedangkan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Kuesioner dibagikan kepada mustahiq UPZ PT. Bank Sumut sebanyak 40 kuesioner, dan kuesioner yang kembali kepada panneliti dalam keadaan terisi seluruhnya sebanyak 40 kuesioner, sehingga data yang diinput adalah data dari 40 mustahiq UPZ. PT Bank Sumut.

Berikut ini adalah penjelasan dalam bentuk tabel mengenai jumlah kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang di bagikan	40	100
Kuesioner yang kembali	40	100
Total	40	100

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 yang dikembalikan oleh responden.

#### 4.1.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, dan tingkat pendidikan terakhir adalah sebagai berikut :

##### 1) Jenis Kelamin

Tingkat persentase dari 40 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pria	0	0
Wanita	40	100
Total	40	100

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan bahwa responden penelitian ini seluruhnya adalah berjenis kelamin wanita 40 Orang atau 100%.

##### 2) Usia

Tingkat persentase dari 40 responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Responden berdasarkan Usia**

<b>Usia Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
25 Tahun- 35 Tahun	24	60
36 Tahun- 55 Tahun	16	40
Total	40	100

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui responden yang berusia 25 Tahun – 35 Tahun berjumlah 24 orang atau 60%, dan yang berusia 36 Tahun- 55 Tahun berjumlah 16 orang atau 40%.

#### 4) Jenjang Pendidikan

Tingkat persentase dari 40 responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	4	10
SMP	12	30
SMA/ Sederajat	24	60
Total	40	100

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA dengan jumlah 24 orang atau 60 %. Sedangkan untuk tingkat pendidikan terakhir terendah adalah SD berjumlah 4 orang atau 10%.

#### 5) Jenis Usaha

Tingkat persentase dari 40 responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Produksi	30	75
Pedagang	8	20
Jasa	2	5
Total	40	100

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki jenis usaha produksi dengan jumlah 30 orang atau 75%. Sedangkan pedagang adalah 8 Orang atau 20 % dan jasa 2 orang atau 5%.

### 5) Lama Bekerja

Tingkat persentase dari 40 responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja**

<b>Lama Bekerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<1 Tahun	18	45
Antara 1 Tahun- 5 Tahun	17	42,5
Antara 6 Tahun- 10 Tahun	5	12,5
Total	40	100

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja < 1 Tahun, yaitu berjumlah 18 orang atau 45 %. Sedangkan untuk responden dengan masa kerja Antara 1 Tahun- 5 Tahun sebanyak 17 orang atau 42,5 %, dan masa kerja antara 6 tahun- 10 Tahun sebanyak 5 orang atau 12,5%.

#### 4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner akan menampilkan opsi dari setiap jawaban responden terhadap butir pertanyaan yang diberikan penulis kepada responden.



Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2010) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden**

<b>Interval Kuesioner</b>	<b>Kategori</b>
1,00 – 1,80	Tidak Mampu/ Sangat Rendah/ Tidak Memadai
1,81 – 2,60	Kurang Mampu/ Rendah/ Kurang Memadai
2,61 – 3,40	Cukup Mampu/ Sedang/ Cukup Memadai
3,41 – 4,20	Mampu/ Tinggi/ Memadai
4,21 – 5,00	Sangat Mampu/ Sangat Tinggi/ Sangat Memadai

Sumber : Sugiono, 2009

Setelah diperoleh kategorisasi rata-rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas tanggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Pemberdayaan dana zakat produktif (X1)

Dalam penelitian ini, variabel pemberdayaan dana zakat produktif diukur dengan 3 indikator yaitu 1) Membantu fakir/ miskin, 2) Membentuk masyarakat untuk bekerjasama bertindak sebagai lembaga Penjamin dan penyedia dana cadangan bagi masyarakat muslim dan 3) Memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Tidak Mampu), 2 (Kurang Mampu), 3 (Cukup Mampu), 4 (Mampu) dan 5 (Sangat Mampu). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel pemberdayaan dana zakat produktif yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Pemberdayaan Dana Zakat Produktif**

No	Indikator/ Butir pertanyaan	F	Distribusi Tanggapan					Persentase %	Rata-rata Jawaban	Kategori
		%	SM	M	CM	KM	TM			
<b>1. Membantu Fakir/ Miskin</b>										
1.1	Dana zakat produktif yang diberikan dapat membantu fakir/ miskin sebagai modal untuk usaha	F	22	7	0	10	1	100	3,98	Mampu
		%	55	17,5	0	30	2,5			
1.2	Dana zakat produktif dapat mendorong produktifitas usaha mustahiq	F	22	7	2	9	0	100	4,05	Mampu
		%	55	17,5	5	22,5	0			
1.3	Dana zakat produktif dapat membantu pengembangan usaha sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas	F	17	6	2	15	0	100	3,62	Mampu
		%	42,5	15	5	37,5	0			
<b>Total Skor</b>								<b>3,88</b>	<b>Mampu</b>	
<b>2. Membentuk masyarakat untuk bekerjasama bertindak sebagai lembaga penjamin dan penyedia dana cadangan bagi masyarakat muslim</b>										
2.1	Dana zakat produktif berfungsi sebagai penjamin keberlangsungan usaha	F	15	14	3	8	0	100	3,9	Mampu
		%	37,5	35	7,5	20	0			
2.2	Dana zakat produktif dapat digunakan sebagai dana cadangan untuk keberlangsungan usaha	F	10	8	12	10	0	100	3,45	Mampu
		%	25	20	30	25	0			
<b>Total Skor</b>								<b>3,67</b>	<b>Mampu</b>	
<b>3. Memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa</b>										
3.1	Dana zakat produktif mampu memperbaiki taraf hidup mustahiq	F	11	7	11	10	1	100	3,42	Mampu
		%	27,5	17,5	27,5	25	2,5			
3.2	Dana zakat produktif mampu menjamin keberlanjutan pendidikan	F	12	7	10	10	1	100	3,48	Mampu
		%	30	17,5	25	25	2,5			
3.3	Dana zakat produktif mampu memperbaiki peningkatan taraf pendidikan	F	13	5	12	9	1	100	3,5	Mampu
		%	32,5	12,5	30	22,5	2,5			
3.4	Pemberian beasiswa bagi siswa/i atau mahasiswa/i yang berprestasi dapat memotivasi untuk lebih giat belajar	F	11	7	11	9	2	100	3,4	Cukup Mampu
		%	27,5	17,5	27,5	22,5	5			
Rata- rata		<b>F</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	100		
		<b>%</b>	<b>36,9</b>	<b>18,8</b>	<b>17,5</b>	<b>25,5</b>	<b>1,6</b>			
<b>Total Skor</b>								<b>3,45</b>	<b>Mampu</b>	
<b>Total Skor Pemberdayaan dana zakat produktif</b>								<b>3,66</b>	<b>Mampu</b>	

(Sumber : Data Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa rata-rata responden masuk dalam kategori mampu atas pertanyaan yang ditanyakan dengan skor sebanyak 3,66. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan dana zakat produktif mampu

mempengaruhi kinerja usaha mikro mustahiq, dengan adanya dana zakat produktif maka kinerja usaha mikro mustahiq semakin meningkat.

b. Pengetahuan Akuntansi (X2)

Dalam penelitian ini, variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan 2 indikator yaitu 1) Pendidikan mustahiq, dan 2) Pengalaman Mustahiq. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Tidak Mampu), 2 (Kurang Mampu), 3 (Cukup Mampu), 4 (Mampu) dan 5 (Sangat Mampu). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel pengetahuan akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Pengetahuan Akuntansi**

No	Indikator/ Butir pertanyaan	F	Distribusi Tanggapan					Persentase %	Rata-rata Jawaban	Kategori
		%	SM	M	CM	KM	TM			
<b>1. Pendidikan Mustahiq</b>										
1.1	Pengetahuan akuntansi menentukan efisiensi penggunaan dana zakat produktif	F	15	18	2	5	0	100	4,08	Mampu
		%	37,5	45	5	12,5	0			
1.2	Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi mustahiq maka semakin tinggi pula kemampuan mustahiq dalam mengelola dana zakat produktif	F	14	14	10	2	0	100	4	Mampu
		%	35	35	25	5	0			
1.3	Pengetahuan akuntansi yang baik berguna untuk menentukan jenis usaha yang sesuai dengan dana zakat produktif yang diterima	F	12	23	4	2	0	100	4,08	Mampu
		%	30	57,5	10	5	0			
<b>Total Skor</b>								100	<b>4,05</b>	<b>Mampu</b>
<b>2. Pengalaman Mustahiq</b>										
2.1	Frekuensi penerimaan dana zakat produktif menentukan keberhasilan dalam mengelola dana zakat produktif	F	33	1	2	4	0	100	4,58	Sangat Mampu
		%	82,5	2,5	5	10				
2.2	Semakin banyak pengalaman seseorang di dunia usaha membentuk pengetahuan akuntansi yang baik yang berguna dalam mengelola dana zakat produktif	F	9	24	1	6	0	100	3,9	Mampu
		%	22,5	60	2,5	15	0			
2.3	Rentang waktu seseorang menerima dana zakat produktif menentukan keberhasilannya dalam mengelola dana zakat produktif	F	30	4	2	4	0	100	4,5	Sangat Mampu
		%	75	10	5	10	0			
<b>Rata- rata</b>		<b>F</b>	<b>18,8</b>	<b>14</b>	<b>3,5</b>	<b>3,8</b>	<b>0</b>	<b>100</b>		
		<b>%</b>	<b>47</b>	<b>35</b>	<b>8,75</b>	<b>9,6</b>	<b>0</b>			
<b>Total Skor</b>									<b>4,32</b>	<b>Sangat Mampu</b>
<b>Total Skor Pengetahuan Akuntansi</b>									<b>4,18</b>	<b>Mampu</b>

(Sumber : Data Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa rata-rata responden masuk dalam kategori mampu atas pertanyaan yang ditanyakan dengan skor sebanyak 4,18. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mustahiq cukup baik dalam bidang usaha yang mereka geluti.

### C. Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Kinerja Usaha Mikro Mustahiq diukur dengan 5 indikator yaitu 1) Keteraturan dan Ketepatan Waktu Kerja, 2) Kualitas dan Kuantitas Pekerjaan, 3) Mengetahui Standar Mutu Pekerjaan, 4) Tingkat Produktifitas, dan 5) Menyelesaikan pekerjaan dengan semangat. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Tidak Mampu), 2 (Kurang Mampu), 3 (Cukup Mampu), 4 (Mampu) dan 5 (Sangat Mampu). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel pemberdayaan dana zakat produktif yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Kinerja Usaha Mikro Mustahiq**

No	Indikator/ Butir pertanyaan	F	Distribusi Tanggapan					persentase %	Rata-rata Jawaban	Kategori
		%	SM	M	CM	KM	TM			
<b>1. Keteraturan dan Ketepatan Waktu Kerja</b>										
1.1	Mustahiq harus mengetahui dan memahami keteraturan dan ketepatan waktu kerja	F	26	5	4	5	0	100	4,3	Sangat Mampu
		%	65	12,5	10	12,5	0			
1.2	Dengan mengetahui dan memahami keteraturan dan ketepatan waktu kerja mampu meningkatkan kinerja usaha	F	26	5	4	5	0	100	4,3	Sangat Mampu
		%	65	12,5	10	12,5	0			
<b>Total Skor</b>								<b>4,3</b>	<b>Sangat Mampu</b>	
<b>2. Kualitas dan Kuantitas Pekerjaan</b>										
2.1	Mustahiq harus mengetahui dan memahami kualitas dan kuantitas pekerjaan	F	6	20	7	7	0	100	3,62	Mampu
		%	15	50	17,5	17,5	0			
2.2	Dengan mengetahui dan memahami kualitas dan kuantitas pekerjaan mampu meningkatkan kinerja usaha	F	11	16	9	4	0	100	3,85	Mampu
		%	27,5	40	22,5	10	0			
2.3	Pekerjaan yang dilakukan dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi mampu mencapai target yang diinginkan	F	9	18	8	5	0	100	3,77	Mampu
		%	22,5	45	20	12,5	0			
<b>Total Skor</b>								<b>3,74</b>	<b>Mampu</b>	
<b>3. Mengetahui Standar Mutu Pekerjaan</b>										
3.1	Mustahiq harus mengetahui dan memahami standar mutu pekerjaan	F	24	6	3	7	0	100	4,17	Mampu
		%	60	15	7,5	17,5	0			
3.2	Dengan mengetahui dan memahami standar mutu pekerjaan mampu meningkatkan kinerja usaha	F	22	9	3	6	0	100	4,17	Mampu
		%	55	22,5	7,5	15	0			
<b>Total Skor</b>								<b>4,17</b>	<b>Mampu</b>	

<b>4. Tingkat Produktifitas</b>										
4.1	Kedisiplinan bekerja mampu meningkatkan kinerja usaha	F	29	2	3	6	0	100	4,35	Sangat Mampu
		%	72,5	5	7,5	15	25			
4.2	Tingkat produktifitas yang tinggi mampu meningkatkan kinerja usaha	F	22	6	8	4	0	100	4,15	Mampu
		%	55	15	20	10	0			
4.3	Besarnya modal mampu meningkatkan produktifitas usaha	F	29	2	4	5	0	100	4,38	Sangat Mampu
		%	72,5	5	10	12,5	0			
<b>Total Skor</b>									<b>4,29</b>	<b>Sangat Mampu</b>
<b>5. Menyelesaikan pekerjaan dengan semangat</b>										
5.1	Target yang jelas mampu meningkatkan semangat dalam menyelesaikan pekerjaan	F	27	4	0	9	0	100	4,22	Sangat Mampu
		%	67,5	10	0	22,5	0			
5.2	Semangat yang tinggi mampu meningkatkan kualitas pekerjaan	F	26	4	2	8	0	100	4,2	Mampu
		%	65	10	5	20	0			
5.3	Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor terbesar membentuk semangat kerja	F	9	18	5	8	0	100	3,7	Mampu
		%	22,5	45	12,5	20	0			
<b>Total Skor</b>									<b>4,04</b>	<b>Mampu</b>
<b>Total Skor Kinerja Usaha Mikro Mustahiq</b>									<b>4,10</b>	<b>Mampu</b>

(Sumber : Data Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa rata-rata responden masuk dalam kategori mampu atas pertanyaan yang ditanyakan dengan skor sebanyak 4,10. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja usaha yang dimiliki oleh mustahiq baik dalam mengelola usaha.

#### 4.1.2 Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah *structural equation modeling-partial least squares* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS. (Sholihin, Mahfud; Ratmono, Dwi, 2013: 8) menyatakan

pada perkembangannya, SEM dibagi menjadi dua jenis, yakni *covariance-based* SEM (CB-SEM) dan *variance-based* SEM atau *partial least squares* (SEM-PLS). CB-SEM berkembang pada tahun 1970-an dipelopori oleh Karl Joreskog sebagai pengembang *software* Lisrel. Sementara SEM-PLS berkembang setelah CB-SEM dan dipelopori oleh Herman Wold (pembimbing akademik Karl Joreskog). Berikut merupakan beberapa contoh *software* dari CB-SEM dan SEM-PLS) (Sholihin, Mahfud; Ratmono, Dwi, 2013: 8)

(Sholihin, Mahfud; Ratmono, Dwi, 2013: 8) menyatakan SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks. Selain itu, asumsi distribusi data dalam SEM-PLS relatif lebih longgar dibandingkan CB-SEM. Estimasi dengan CB-SEM membutuhkan serangkaian asumsi yang harus terpenuhi seperti normalitas data secara multivariat, ukuran sampel minimum, homoskedastisitas, dan sebagainya.

(Sholihin, Mahfud; Ratmono, Dwi, 2013: 8) menyatakan hasil estimasi keduanya tidak jauh berbeda sehingga SEM-PLS dapat menjadi proksi yang baik untuk CB-SEM. SEM-PLS tetap dapat menghasilkan estimasi meskipun untuk ukuran sampel kecil dan penyimpangan dari asumsi normalitas multivariat.

SEM-PLS karenanya dapat dipandang sebagai pendekatan nonparametrik untuk CB-SEM. Selain itu, ketika asumsi-asumsi CB-SEM tidak terpenuhi maka SEM-PLS dapat menjadi metode yang tepat untuk pengujian teori.

(Sholihin, Mahfud; Ratmono, Dwi, 2013: 9- 13) menyatakan jika data memenuhi asumsi-asumsi CB-SEM secara tepat seperti minimal ukuran sampel dan distribusi normal maka pilih CB-SEM. Jika tidak memenuhi, pilih SEM-PLS.



SEM-PLS merupakan pendekatan nonparametrik; dapat bekerja dengan baik bahkan untuk data tidak normal secara ekstrim.

#### **4.1.2.1. Evaluasi Outer Model (Measurement Model)**

##### **a. Uji Validitas**

##### **1) Validitas Konvergen**

Validitas konvergen merupakan bagian dari *measurement model* (model pengukuran) yang dalam SEM-PLS biasanya disebut sebagai *outer model* sedangkan dalam *covariance-based* SEM disebut *confirmatory factor analysis* (CFA) (Mahfud dan Ratmono, 2013:64). Terdapat dua kriteria untuk menilai apakah *outer model* (model pengukuran) memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif, yaitu (1) *loading* harus di atas 0,7 dan (2) nilai *p* signifikan ( $<0,05$ ) (Hair dkk. dalam Mahfud dan Ratmono, 2013:65). Namun dalam beberapa kasus, sering syarat *loading* di atas 0,7 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, *loading* antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan (Mahfud dan Ratmono, 2013:66).

Indikator dengan *loading* di bawah 0,40 harus dihapus dari model. Namun untuk indikator dengan *loading* antara 0,40 dan 0,70 sebaiknya kita analisis dampak dari keputusan menghapus indikator tersebut pada *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability*. Kita dapat menghapus indikator dengan *loading* antara 0,40 dan 0,70 jika indikator tersebut dapat meningkatkan *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability* di atas batasannya (*threshold*) (Mahfud dan Ratmono, 2013:67). Nilai batasan AVE adalah 0,50 dan

*composite reliability* sebesar 0,7. Pertimbangan lain dalam menghapus indikator adalah dampaknya pada validitas isi (*content validity*) konstruk. Indikator dengan *loading* yang kecil kadang tetap dipertahankan karena punya kontribusi pada validitas isi konstruk (Mahfud dan Ratmono, 2013:67).

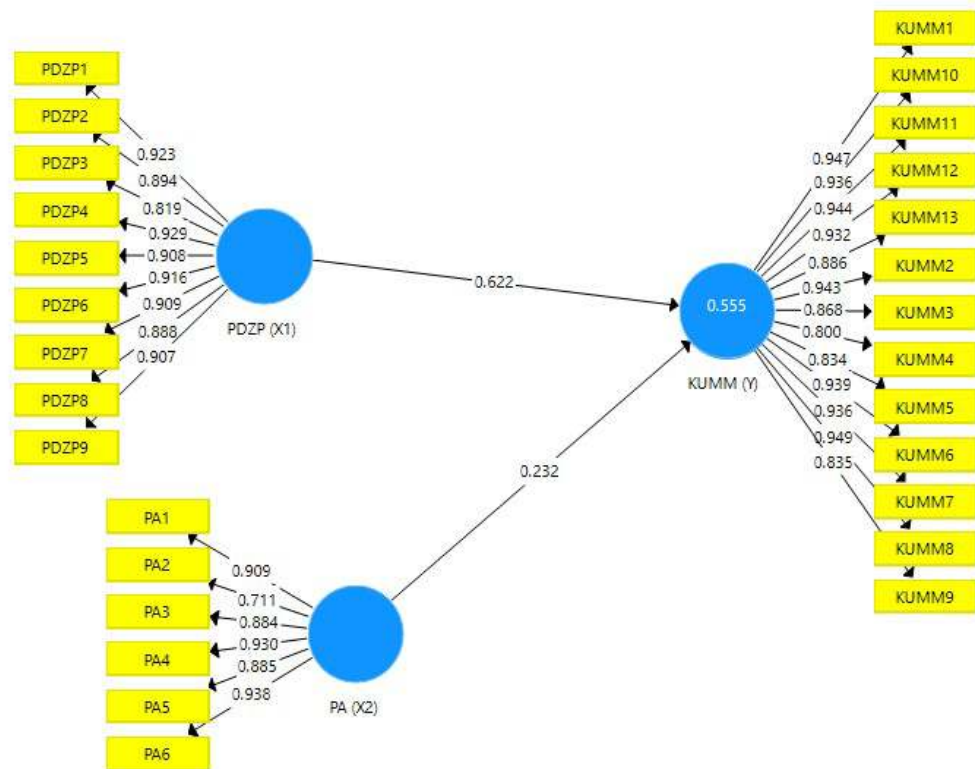
Berikut Tabel 4.11 dan Gambar 4.1 yang menyajikan nilai-nilai *loading* untuk tiap-tiap indicator.

**Tabel 4.11**  
**Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor**

	KUMM (Y)	PA (X2)	PDZP (X1)
KUMM1	0.947		
KUMM10	0.936		
KUMM11	0.944		
KUMM12	0.932		
KUMM13	0.886		
KUMM2	0.943		
KUMM3	0.868		
KUMM4	0.800		
KUMM5	0.834		
KUMM6	0.939		
KUMM7	0.936		
KUMM8	0.949		
KUMM9	0.835		
PA1		0.909	
PA2		0.711	
PA3		0.884	
PA4		0.930	
PA5		0.885	
PA6		0.938	
PDZP1			0.923
PDZP2			0.894
PDZP3			0.819
PDZP4			0.929
PDZP5			0.908
PDZP6			0.916
PDZP7			0.909

PDZP8			0.888
PDZP9			0.907

(Sumber : Data Diolah, 2020)



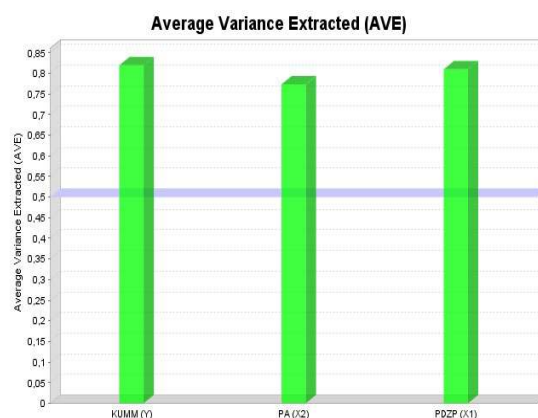
**Gambar 4.1**  
**Diagram Jalur berdasarkan Nilai Loading Faktor**

Berdasarkan pengujian validitas loading faktor pada Tabel 4.11, seluruh nilai loading  $> 0,7$ , yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan nilai loading. Selanjutnya dilakukan pengujian validitas berdasarkan nilai *average variance extracted* (AVE).

**Tabel 4.12 Pengujian Validitas berdasarkan  
*Average Variance Extracted (AVE)***

	Average Variance Extracted (AVE)
<b>KUMM (Y)</b>	<b>0.820</b>
<b>PA (X2)</b>	<b>0.773</b>
<b>PDZP (X1)</b>	<b>0.810</b>

(Sumber : Data Diolah, 2020)



**Gambar 4.2  
Pengujian Validitas berdasarkan  
*Average Variance Extracted (AVE)***

Nilai AVE yang disarankan adalah di atas 0,5 (Mahfud dan Ratmono, 2013:67). Diketahui seluruh nilai  $AVE > 0,5$ , yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan AVE.

## 2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan pendekatan Fornell-Larcker. *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas diskriminan adalah dengan pendekatan Fornell-Larcker. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran blok daripada ukuran blok lainnya.

**Tabel 4.13**  
**Pengujian Validitas Diskriminan**

	KUMM (Y)	PA (X2)	PDZP (X1)
KUMM (Y)	0.905		
PA (X2)	0.478	0.879	
PDZP (X1)	0.714	0.395	0.900

(Sumber : Data Diolah, 2020)

Pada pengujian validitas diskriminan, nilai akar kuadrat AVE dari suatu variabel laten, dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya. Diketahui nilai akar kuadrat AVE dari untuk setiap variabel laten, lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya. Sehingga disimpulkan telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

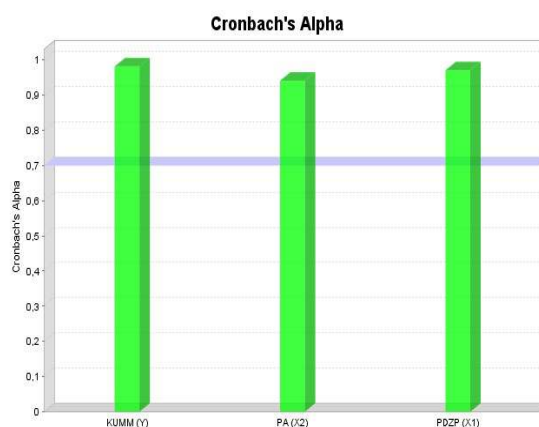
#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Untuk menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas terdapat persamaan dalam data dalam waktu yang berbeda, atau digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama (Sugiyono, 2016). Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70.

**Tabel 4.14**  
**Pengujian Reliabilitas berdasarkan**  
**Cronbach's Alpha (CA)**

	Cronbach's Alpha
KUMM (Y)	0.981
PA (X2)	0.941
PDZP (X1)	0.971

(Sumber : Data Diolah, 2020)



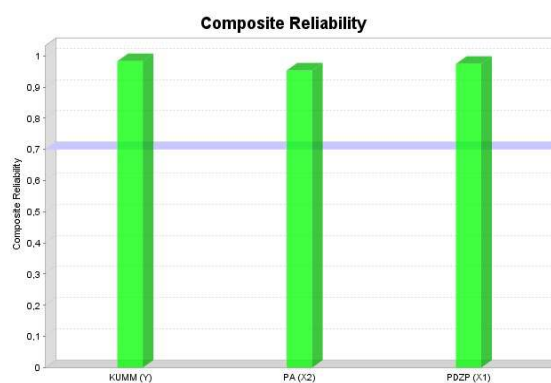
**Gambar 4.3**  
**Pengujian Reliabilitas berdasarkan**  
**Cronbach's Alpha (CA)**

Nilai CA yang disarankan adalah di atas 0,7 (Mahfud dan Ratmono, 2013:67). Diketahui seluruh nilai CA > 0,7, yang berarti telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan cronbach's alpha. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *composite reliability* (CR).

**Tabel 4.15**  
**Pengujian Reliabilitas berdasarkan**  
***Composite Reliability (CR)***

	<b>Composite Reliability</b>
<b>KUMM (Y)</b>	<b>0.983</b>
<b>PA (X2)</b>	<b>0.953</b>
<b>PDZP (X1)</b>	<b>0.975</b>

(Sumber : Data Diolah, 2020)



**Gambar 4.4**  
**Pengujian Reliabilitas berdasarkan**  
***Composite Reliability (CR)***

Nilai CR yang disarankan adalah di atas 0,7 (Mahfud dan Ratmono, 2013:67). Diketahui seluruh nilai CR > 0,7, yang berarti telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan CR.

#### **4.1.2.2. Evaluasi Inner Model (Evaluasi Model Struktural)**

Analisis model struktural bertujuan untuk menganalisis hipotesis dengan menunjukkan hubungan struktural antar variabel. Dalam penelitian ini, pengujian

analisis dilakukan dengan koefisien determinasi *r-square*, *f-square* dan pengujian hipotesis.

#### 1) Koefisien Determinasi

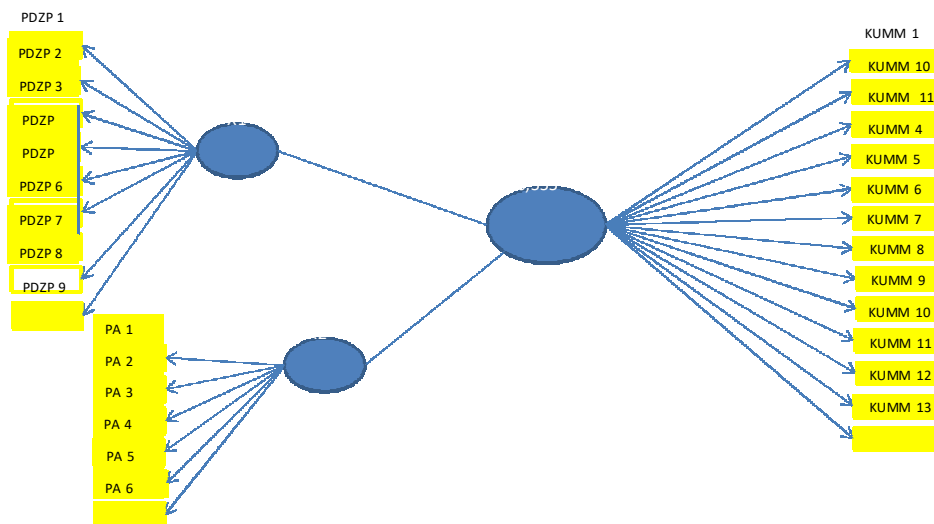
Koefisien Determinasi (*r-square*) menjelaskan seberapa jauh variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen) yang akan memprediksi baik atau buruknya model tersebut. *R-square* bernilai antara 0 sampai 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu maka semakin baik. Hasil *r-square* untuk variabel endogen diatas 0,25 atau 25 % mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk), diatas 0,50 atau 50% mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang), sedangkan nilai *r-square* diatas 0,75 atau 70 % mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik). Nilai *r-square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16 Nilai Koefisien Determinasi (r- square)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
KUMM (Y)	0.555	0.592	0.119	4.677	0.000

(Sumber : Data Diolah, 2020)





**Gambar 4.5**  
**Output R-Square**

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui nilai koefisien determinasi untuk variabel Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Y) adalah 0,555, yang berarti Pembardayaan Dana Zakat Produktif (X1) dan Pengetahuan Akuntansi (X2) mampu mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Mustahiq sebesar 55,5%.

## 2) *F-square*

*F-square* dilakukan untuk mengetahui kebaikan model dengan menilai dampak relatif dari variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengukurannya adalah jika nilai  $f^2$  sebesar 0,02 dapat dikategorikan terdapat pengaruh yang lemah (kecil) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, nilai  $f^2$  sebesar 0,15 dapat dikategorikan terdapat pengaruh yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, dan nilai  $f^2$  sebesar 0,35 dapat dikategorikan terdapat

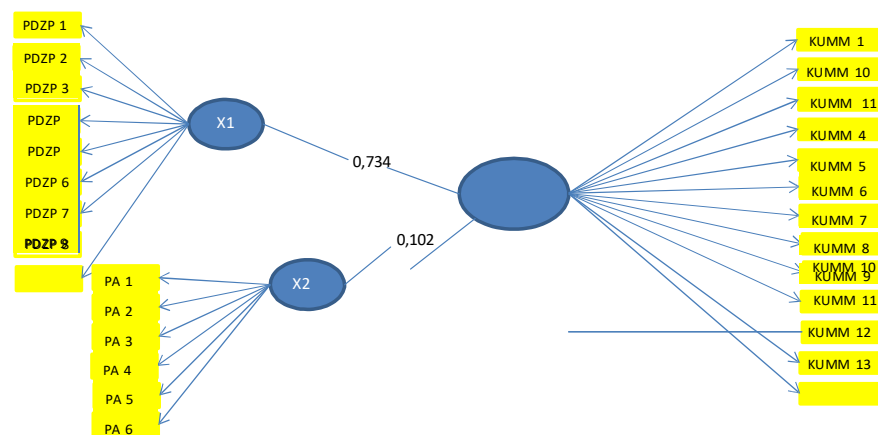
pengaruh yang kuat (besar) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Nilai *f-square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.17 Nilai F- Square**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
PDZP (X1) -> KUMM (Y)	0.734	0.898	0.656	1.119	0.264
PA (X2) -> KUMM (Y)	0.102	0.182	0.222	0.460	0.646

(Sumber : Data Diolah, 2020)



**Gambar 4.6**  
**Output F- Square**

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas diketahui bahwa :

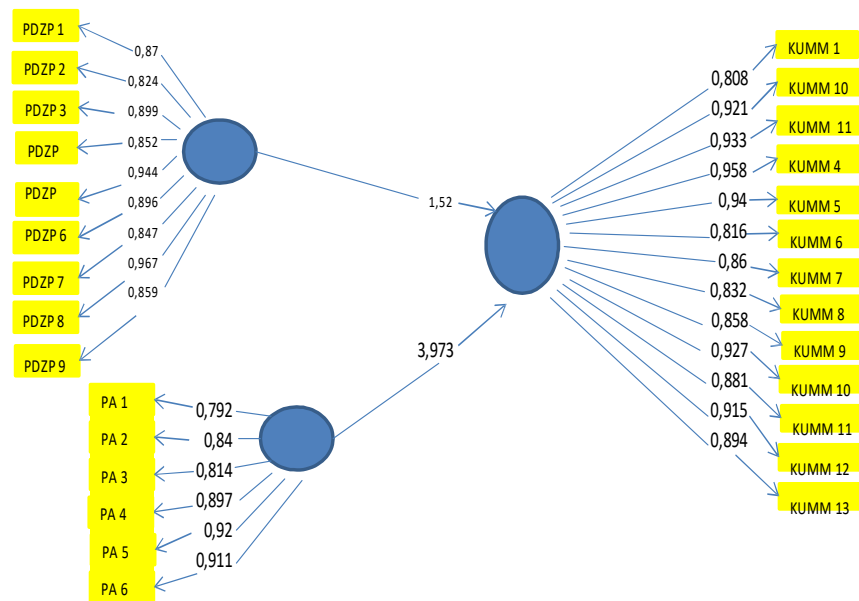
- a) Pengaruh pemberdayaan dana zakat produktif terhadap kinerja usaha memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,734 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat (besar).
- b) Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,102 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang moderat (sedang).

### 3) Pengujian Hipotesis

Pengujian pada penelitian ini adalah dengan pengujian signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Berikut ini adalah disajikan hasil koefisien jalur serta uji signifikansi pengaruh langsung pada tabel 4.18 berikut ini :

**Tabel 4.18 Nilai Koefisien Jalur dan *P-Value***  
(Pengujian Signifikansi Pengaruh langsung)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV)	P Values
PDZP (X1) -> KUMM (Y)	0.622	0.599	0.157	3.973	0.000
PA (X2) -> KUMM (Y)	0.232	0.263	0.153	1.520	0.129



**4.7 Gambar Output Path Coefficient**

Dari path coefficient di atas dapat dilihat nilai original sampel, p value atau t statistics yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau hipotesis ditolak. Hipotesis dapat diterima jika nilai t statistics > t tabel atau p value < 0,05.

Berdasarkan Tabel 4.18, diketahui bahwa pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Dana Zakat Produktif (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Y), dengan nilai koefisien jalur 0,622 dan signifikan, dengan nilai *P-Values*  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq.
2. Pengetahuan Akuntansi (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Y), dengan nilai koefisien jalur 0,232, dengan nilai *P-Values*  $0,129 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Y).

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, maka didapat pembahasan sebagai berikut :

### **4.2.1 Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro mustahiq dengan nilai koefisien jalur 0,622, dan dengan nilai probabilitas (*p-values*)  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq.

Dalam penelitian ini, pemberdayaan dana zakat produktif diukur dengan tiga indikator yaitu membantu fakir/ miskin, membentuk masyarakat untuk bekerjasama bertindak sebagai lembaga penjamin dan penyedia dana cadangan bagi masyarakat muslim dan memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa. Berdasarkan hasil outer loading diketahui bahwa indikator tersebut menghasilkan nilai yang signifikan  $> 0,7$  artinya bahwa ketiga indikator pemberdayaan dana zakat produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha mikro mustahiq. Adapun indikator yang memperoleh nilai loading factor tertinggi adalah membentuk masyarakat untuk bekerja sama bertindak sebagai lembaga penjamin dana penyedia bagi masyarakat muslim pada pernyataan dana zakat produktif berfungsi sebagai penjamin keberlangsungan usaha, dengan nilai outer loading 0,929.

Pada objek penelitian, terdapat satu butir pernyataan yang memperoleh nilai tertinggi untuk jawaban mampu (M) dengan indikator membantu fakir/ miskin pada pernyataan dana zakat produktif yang diberikan dapat mendorong produktifitas usaha mustahiq dengan responden yang menjawab skor tertinggi sebesar 4,05. Dan diikuti oleh tiga butir pernyataan yang juga memperoleh nilai tertinggi yaitu dana zakat produktif yang diberikan dapat membantu fakir/ miskin sebagai modal untuk usaha, dana zakat produktif berfungsi sebagai penjamin keberlangsungan usaha, dan dana zakat produktif dapat membantu pengembangan usaha sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Dalam hal ini dapat dijadikan kesimpulan bahwasanya naiknya produktifitas usaha mustahiq setelah menerima dana zakat produktif juga menunjang

peningkatan kinerja usaha mikro mustahiq. Nilai yang signifikan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemberdayaan dana zakat produktif adalah nyata dan berpengaruh besar kontribusinya dalam meningkatkan kinerja usaha mikro mustahiq.

Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luthfan Hibatul Wafi (2019) menyatakan bahwa pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro mustahiq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zakat Produktif berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Mustahik Dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kabupaten Bojonegoro. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Habibi (2016) bahwa Secara simultan pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh para mustahik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alaydrus, (2017) menyatakan bahwa Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur, sedangkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur, adapun pertumbuhan usaha mikro mustahiq tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kota Pasuruan Jawa Timur.

#### **4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja usaha mikro mustahiq**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq dengan nilai koefisien jalur 0,232 dan dengan Nilai probabilitas (*p-values*)  $0,129 > 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq.

Dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi diukur dengan dua indikator yaitu pendidikan mustahiq dan pengalaman mustahiq. Berdasarkan hasil outer loading masing- masing indicator diketahui bahwa outer loading indicator pendidikan mustahiq memperoleh nilai terendah yaitu sebesar 0,711 dan outer loading tertinggi terdapat pada indicator pengalaman mustahiq sebesar 0,938.

Pada objek penelitian, terdapat satu butir pernyataan yang memperoleh nilai terendah untuk jawaban cukup mampu (CM) sebanyak 10 responden dengan indikator pendidikan mustahiq pada pernyataan semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi mustahiq maka semakin tinggi pula kemampuan mustahiq dalam mengelola dana zakat produktif. Hal ini didasarkan dari penjabaran responden mengenai skala usaha mereka yang masih dalam kategori usaha mikro sehingga belum membutuhkan pengetahuan akuntansi yang lebih mendalam. Untuk pengukuran kriteria jenis usaha dapat dilihat dalam undang- undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam hal ini dapat dijadikan kesimpulan bahwasanya pengetahuan akuntansi mustahiq tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha mustahiq. Nilai yang tidak

signifikan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dalam meningkatkan kinerja usaha mikro mustahiq.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Fitri Siregar (2009) yang menyatakan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi dan kepribadian usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Setyawan, (2011) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang nyata bahwa persepsi dan pengetahuan pelaku UKM tentang akuntansi, akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Namun demikian sebagian UKM masih merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang ada, masih menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya.

Temuan ini sejalan dengan Harahap, (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UKM binaan BMT MES SUMUT.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian pemberdayaan dana zakat produktif dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro mustahiq pada UPZ PT. Bank Sumut

1. Pemberdayaan dana zakat produktif berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq Hal ini menunjukkan bahwa naiknya produktifitas usaha mustahiq setelah menerima dana zakat produktif juga menunjang peningkatan kinerja usaha mikro mustahiq.
2. Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro mustahiq. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mustahiq tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha mustahiq

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian, analisa dan kesimpulan diatas penulis menyarankan beberapa hal antara lain:

1. Diharapkan kepada para mustahiq untuk menerapkan prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan sehingga mustahiq dapat melihat dampak yang lebih baik terhadap perkembangan usahanya. Sebab usaha dengan skala sekecil apapun bila tanpa menerapkan prinsip dasar akuntansi tidak akan berkembang bahkan akan mengalami kerugian
2. Menambahkan besaran dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq akan lebih meningkatkan skala produktifitas usaha mikro yang dijalankan.

3. Mekanisme pembinaan sesudah menerima dana zakat produktif harus menjadi satu poin penting keberhasilan program.
4. Evaluasi program pemberdayaan dana zakat produktif dapat menjadi dasar pengembangan program yang memberikan dampak lebih luas terhadap masyarakat.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas variabel penelitian tidak hanya terbatas pada tiga variabel melainkan lebih dari tiga variabel seperti kesesuaian kaidah dana zakat produktif dengan implementasi yang dilakukan oleh badan atau lembaga penyalur dana zakat.
6. Meneliti lebih dalam mengenai efek dari penerapan prinsip dasar akuntansi terhadap usaha yang dimiliki mustahiq dalam hal perkembangan, produktifitas serta azas manfaat bagi usaha mustahiq.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. d. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UGM.
- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Admin. (2019). *Gubsu Edy: Potensi Zakat Sumut Rp 3 T Tahun*. Medan: intai news.com.
- Agus; Widarjono. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Alaydrus, M. Z. (2016). *Pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik pada badan amil zakat kota pasuruan jawa timur*. 1–141. <http://repository.unair.ac.id/56627/14/TEISIS-min.pdf>
- Astuty, W. (2007). Pengaruh Risiko Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Dwi Wulansari, S., & Hendra Setiawan, A. (2014). Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Ernawati, L. (2011). Analisis pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa. *Jurnal Ekonomika*, 65-69.
- Fauzul, A., & Hasibuan, H. (2017). *The Influence Of Funding and Founding The Productive to The Income Of Micro Trade At Badan Amil Zakat Nasional North Sumatera*. 2017
- Gaspersz, & Vincent. (2005). *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gelomaan, & Daniel. (2000). *emotional intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Cetakan IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L. (1987). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, struktur, proses* . Jakarta: Binarupa Aksara.

- H. Darmadi, S. M. (2017). *Pengaruh Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansni, Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan Profesional*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Habibi, A. (2016). *Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Journal of Accounting and Business Research*, 14(1), 66–76.
- Hair, J. F. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Kindle Edition*. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Hayati, K., & Caniago, I. (2012). *Model Of Poor Society Empowerment Through Optimizing The Potential Of Zakat: A Case Study in Lampung Province*. 27(2), 2012.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1, p. 68). <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Husein, & Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ilham Ubaidillah. (2018). Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus LAZ Qiblat Zakat IPHI Jawa Tengah). *Society*, 14–18. [https://movisa.org.mx/images/NoBS\\_Report.pdf](https://movisa.org.mx/images/NoBS_Report.pdf)
- Irfan. (2018). Akuntansi Zakat Perusahaan di Kota Medan. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Kustiawan, H. W. (2001). *Akuntansi Dan Menajemn Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*. Ciputat: Institut manajemen Zakat.
- Lateiner, A. R., & Levine, I. E. (1985). *Teknk Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Jakarta: Aksara Baru.
- Ma'ruf, A. (2014). Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. In *Perpustakaan Nasional RI*.
- Mathis, & .H.John, L. R. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Menkumham. (2011, November Rabu). *Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*. Retrieved Februari Senin, 2020, from Jogloabang Pengelolaan Zakat: <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-23-2011-pengelolaan-zakat>
- Miranda, G. E. (2018). Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Baznas). *Diponegoro Journal of Economics*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37442>
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. Sulawesi Selatan: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Mutia, A., & Zahara, A. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif/ Modal Usaha pada Bazda Kota Jambi). *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(1).
- Neely, A. (2008). *Business performance Measurement*. Amerika Serikat: Cambridge University Press; 2 edition.
- Niswonger, Warren, & Fess, R. d. (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Poernomo, D. (2015). *Usaha Mikro Batik Madura*. 2015: Pandiva Buku.
- Pratiwi, S. (2018). *Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Produktif Sebagai penunjang Perkembangan Usaha Mikro Mutahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karanganyar*.
- Prawirosentono, S. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia ( Kebijakan kinerja Karyawan), Kiat membangun Organisasi Kompetitif menjelang Perdagangan Bebas Dunia*. . Yogyakarta: BPFE.
- Purwanti, R. E., & Nugraheni, I. (2001). *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Qardhawi, Y. (2007). *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera Antarnusa.
- Rante, Y. (2010). *Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Provinsi Papua*. Papua: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Rosyid, Z. (2018). *Optimalisasi Pendayagunaan Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi*

*Mustahik (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Semarang).*

- Sariningrum, & Zahrah, S. (2011). *analisis faktor- faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat di kota palembang* . Bogr: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB.
- Sari, R. N., & Setyawan, A. B. (2011). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi, 2001*.
- Shahab, A. (2009). *teori dan problem accounting principles*. Bandung: SAS.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013: 6). *Analisis SEM- PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Simbolon, & Hotman. (2009). *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, A. F. (2009). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Usaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan*. Medan: Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhairi, Yahya, S., & Haron, d. H. (2004). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Denpasar: Simposium Nasional Akuntansi VII
- Suprianto, E., & Harryoga, S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 18(3), 75*.  
<https://doi.org/10.24914/jeb.v18i3.281>
- Syafrida Hani, Z. F. (2017). Persepsi Pelaku UKM terhadap Penyelenggaraan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan Indonesia*.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal ekonomi islama, 371- 394*.
- Ubaidillah, I. (2018). *Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus Laz Qiblat Zakat IPHI Jawa Tengah*. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo.

Wafi, L. H. (2019). *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kinerja Usaha Mustahik Dan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kabupaten Bojonegoro*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.

Yuniarsih, Tjutju, & Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Zahara, A. M. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif / Modal Usaha Pada Bazda Kota Jambi)*. Jakarta: Jurnal Penelitian Sosial  
Keagamaan.

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN LEMBAR KUESIONER RESPONDEN  
KUESIONER PENELITIAN**

Medan, Juni 2020

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth : Mustahiq UPZ PT Bank Sumut

Di Medan

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir tesis untuk memenuhi persyaratan gelar Magister (S-2) pada Program Studi Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Raudhatul Jannah

NIM : 1820050026

Memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Mustahiq (Studi Kasus UPZ PT. Bank Sumut Medan).**

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Raudhatul Jannah

## KUESIONER PENELITIAN

### **Identitas Responden :**

Seandainya Bapak/Ibu keberatan mencantumkan identitas, maka pertanyaan nomor 1 boleh tidak dijawab.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Usia :  < 25  25- 35  
 36- 55  > 55
4. Jenjang Pendidikan :  S1;  SMA;  SMP;  SD
5. Jenis Usaha :  Produksi  
 Pedagang  
 Jasa
6. Lama Bekerja :  < 1 th  
 Antara 1- 5 tahun  
 Antara 6- 10 tahun  
 > 10 tahun

### **Cara Pengisian Kuesioner :**

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untu menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Diharapkan jawaban yang diberikan berdasarkan kondisi yang objektif.
- c. Kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dijamin keberadaannya.
- d. Berilah tanda (√) pada abjad yang dipilih oleh Bapak/Ibu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

**KETERANGAN :**

Tidak Mampu (TM)

Kurang Mampu (KM)

Cukup Mampu (CM)

Mampu (M)

Sangat Mampu (SM)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PEMBERDAYAAN  
DANA ZAKAT PRODUKTIF**

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RG	S	SS
<b>Membantu fakir/ miskin</b>						
1.	Dana zakat produktif yang diberikan dapat membantu fakir/ miskin sebagai modal untuk usaha					
2.	Dana zakat produktif dapat mendorong produktifitas usaha mustahiq					
3.	Dana zakat produktif dapat membantu pengembangan usaha sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas					
<b>Membentuk masyarakat untuk bekerjasama bertindak sebagai lembaga Penjamin dan penyedia dana cadangan bagi masyarakat muslim</b>						
4.	Dana zakat Produktif berfungsi sebagai penjamin keberlangsungan usaha					
5.	Dana zakat produktif dapat digunakan sebagai dana cadangan untuk keberlangsungan usaha					
<b>Memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa</b>						
6.	Dana zakat produktif mampu memperbaiki taraf hidup mustahiq					
7.	Dana zakat produktif mampu menjamin keberlanjutan pendidikan					
8.	Dana zakat produktif mampu memperbaiki peningkatan taraf pendidikan					
9.	Pemberian beasiswa bagi siswa/i atau mahasiswa/i yang berprestasi dapat memotivasi untuk lebih giat belajar					

**KETERANGAN :**

Tidak Mampu (TM)

Kurang Mampu (KM)

Cukup Mampu (CM)

Mampu (M)

Sangat Mampu (SM)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGETAHUAN AKUNTANSI**

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		TM	KM	CM	M	SM
<b>Pendidikan Mustahiq</b>						
1.	Pengetahuan akuntansi menentukan efisiensi penggunaan dana zakat produktif					
2.	Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi mustahiq maka semakin tinggi pula kemampuan mustahiq dalam mengelola dana zakat produktif					
3.	Pengetahuan akuntansi yang baik berguna untuk menentukan jenis usaha yang sesuai dengan dana zakat produktif yang diterima					
<b>Pengalaman Mustahiq</b>						
5.	Frekuensi penerimaan dana zakat produktif menentukan keberhasilan dalam mengelola dana zakat produktif					
6.	Semakin banyak pengalaman seseorang di dunia usaha membentuk pengetahuan akuntansi yang baik yang berguna dalam mengelola dana zakat produktif					
7.	Rentang waktu seseorang menerima dana zakat produktif menentukan keberhasilannya dalam mengelola dana zakat produktif					

**KETERANGAN :**

Tidak Mampu (TM)

Kurang Mampu (KM)

Cukup Mampu (CM)

Mampu (M)

Sangat Mampu (SM)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KINERJA USAHA**

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		TM	KM	CM	M	SM
<b>Keteraturan dan ketepatan waktu kerja</b>						
1.	Mustahiq harus mengetahui dan memahami keteraturan dan ketepatan waktu kerja					
2.	Dengan mengetahui dan memahami keteraturan dan ketepatan waktu kerja mampu meningkatkan kinerja usaha					
<b>Kualitas dan kuantitas Pekerjaan</b>						
3.	Mustahiq harus mengetahui dan memahami kualitas dan kuantitas pekerjaan					
4.	Dengan mengetahui dan memahami kualitas dan kuantitas pekerjaan mampu meningkatkan kinerja usaha					
5.	Pekerjaan yang dilakukan dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi mampu mencapai target yang diinginkan					
<b>Mengetahui standar mutu pekerjaan</b>						
6.	Mustahiq harus mengetahui dan memahami standar mutu pekerjaan					
7.	Dengan mengetahui dan memahami standar mutu pekerjaan mampu meningkatkan kinerja usaha					
<b>Tingkat Produktifitas</b>						
8.	Kedisiplinan bekerja mampu meningkatkan kinerja usaha					
9.	Tingkat produktifitas yang tinggi mampu meningkatkan kinerja usaha					
10.	Besar kecilnya modal mampu meningkatkan produktifitas usaha					
<b>Penyelesaian pekerjaan dengan semangat</b>						
11.	Target yang jelas mampu meningkatkan semangat dalam menyelesaikan pekerjaan					
12.	Semangat yang tinggi mampu meningkatkan kualitas pekerjaan					
13.	Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor terbesar membentuk semangat bekerja					

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA MENTAH**

**PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF (X1)**

RESPONDEN	PDZP1	PDZP2	PDZP3	PDZP4	PDZP5	PDZP6	PDZP7	PDZP8	PDZP9
1	5	5	4	4	3	4	3	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2
7	5	4	2	4	4	3	3	3	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5
11	5	5	5	5	3	4	4	3	3
12	5	5	5	5	3	3	3	3	4
13	5	5	3	4	3	3	3	4	3
14	2	3	2	3	2	2	2	2	2
15	5	4	5	5	4	5	5	5	4
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2
17	5	5	4	4	4	3	5	3	3
18	2	3	2	2	3	3	2	3	2
19	4	5	5	4	3	4	4	4	3
20	2	2	2	3	2	2	2	2	2
21	5	5	2	4	3	3	4	4	3
22	4	5	2	4	4	2	5	3	4
23	2	2	2	2	2	1	1	2	1
24	5	5	2	4	3	4	3	5	3
25	1	2	2	2	2	2	2	1	1
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	5	5	2	5	3	3	4	3	3
30	5	4	5	5	5	5	4	5	5
31	4	5	4	4	3	3	3	5	5
32	4	5	4	4	4	4	3	3	5
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3
35	5	4	5	4	4	3	3	3	3
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	4	4	5	4	3	3	3	3	4
38	5	4	5	5	3	4	4	5	3
39	4	5	4	5	4	3	3	3	3
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5

PENGETAHUAN AKUNTANSI (X2)

RESPONDEN	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6
1	4	5	4	5	4	5
2	5	4	4	5	4	5
3	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	5	4	5
5	4	4	4	5	4	4
6	5	4	5	5	5	5
7	4	3	5	5	5	5
8	5	4	4	5	4	5
9	2	2	2	2	2	2
10	5	5	4	5	4	5
11	4	5	5	5	4	5
12	4	3	4	5	4	5
13	4	3	4	5	4	5
14	3	4	4	5	2	5
15	5	5	5	4	5	5
16	4	4	4	5	5	4
17	4	4	4	5	5	5
18	2	2	3	3	2	2
19	4	5	4	5	4	5
20	2	3	2	2	2	2
21	5	4	4	5	4	5
22	5	3	5	5	4	5
23	3	3	3	3	2	3
24	4	4	4	5	4	5
25	2	3	3	2	3	3
26	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	5	4	5
28	5	5	5	5	5	5
29	4	5	4	5	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	4	5
32	4	4	4	5	4	5
33	2	3	3	2	2	2
34	4	5	5	5	4	4
35	4	3	4	5	4	5
36	4	4	4	5	4	5
37	5	4	4	5	4	5
38	5	4	4	5	4	4
39	4	5	4	5	4	5
40	4	5	5	5	4	5

## KINERJA USAHA (Y)

RESPONDEN	KUMM1	KUMM2	KUMM3	KUMM4	KUMM5	KUMM6	KUMM7	KUMM8	KUMM9	KUMM10	KUMM11	KUMM12	KUMM13
1	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3
2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
7	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
8	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
9	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4
10	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
11	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4
12	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
14	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	3
15	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
16	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
18	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
19	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5
20	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
21	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
22	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5
23	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
24	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3
25	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
30	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4
32	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4
33	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
34	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
35	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
38	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5



## LAMPIRAN 3

### 1. OUTPUT OUTER MODEL

#### a. Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor

	KUMM (Y)	PA (X2)	PDZP (X1)
KUMM1	0.947		
KUMM10	0.936		
KUMM11	0.944		
KUMM12	0.932		
KUMM13	0.886		
KUMM2	0.943		
KUMM3	0.868		
KUMM4	0.800		
KUMM5	0.834		
KUMM6	0.939		
KUMM7	0.936		
KUMM8	0.949		
KUMM9	0.835		
PA1		0.909	
PA2		0.711	
PA3		0.884	
PA4		0.930	
PA5		0.885	
PA6		0.938	
PDZP1			0.923
PDZP2			0.894
PDZP3			0.819
PDZP4			0.929
PDZP5			0.908
PDZP6			0.916
PDZP7			0.909
PDZP8			0.888
PDZP9			0.907

**b. Validitas dan Reliabilitas berdasarkan Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha (CA)**

VARIABEL	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
PDZP (X1)	0.971	0.975	0.975	0.810
PA (X2)	0.941	0.972	0.953	0.773
KUMM (Y)	0.981	0.983	0.983	0.820

**Validitas Diskriminan**

	KUMM (Y)	PA (X2)	PDZP (X1)
KUMM (Y)	0.905		
PA (X2)	0.478	0.879	
PDZP (X1)	0.714	0.395	0.900

**Cross Loading**

	KUMM(Y)	PA(X2)	PDZP(X1)
KUMM1	0.947	0.429	0.636
KUMM10	0.936	0.427	0.616
KUMM11	0.944	0.471	0.718
KUMM12	0.932	0.441	0.678
KUMM13	0.886	0.466	0.734
KUMM2	0.943	0.486	0.675
KUMM3	0.868	0.412	0.589
KUMM4	0.800	0.389	0.569
KUMM5	0.834	0.333	0.576
KUMM6	0.939	0.405	0.646
KUMM7	0.936	0.398	0.680
KUMM8	0.949	0.462	0.686
KUMM9	0.835	0.488	0.554
PA1	0.398	0.909	0.440
PA2	0.247	0.711	0.244
PA3	0.353	0.884	0.237
PA4	0.508	0.930	0.404
PA5	0.393	0.885	0.309
PA6	0.527	0.938	0.397
PDZP1	0.694	0.445	0.923
PDZP2	0.744	0.381	0.894
PDZP3	0.537	0.314	0.819
PDZP4	0.695	0.375	0.929
PDZP5	0.653	0.270	0.908
PDZP6	0.557	0.286	0.916
PDZP7	0.631	0.355	0.909
PDZP8	0.535	0.302	0.888
PDZP9	0.672	0.436	0.907

## 2. Output Inner Model

### a. R-Square

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
KUMM (Y)	0.555	0.592	0.119	4.677	0.000

### b. F- Square

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
PDZP (X1) -> KUMM (Y)	0.734	0.898	0.656	1.119	0.264
PA (X2) -> KUMM (Y)	0.102	0.182	0.222	0.460	0.646

### c. Pengujian Signifikansi (Pengaruh Langsung / Dirrect Effect)

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
PDZP (X1) -> KUMM (Y)	0.622	0.599	0.157	3.973	0.000
PA (X2) -> KUMM (Y)	0.232	0.263	0.153	1.520	0.129



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

silakan merajawab surat ini agar disebuikan nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA UJIAN TESIS**

Pada hari ini, tanggal 4 September 2020 telah dilaksanakan Ujian Tesis bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb :

Nama Mahasiswa : RAUDHATUL JANNAH  
NPM : 1820050026  
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi /Akuntansi & Keuangan Syariah  
Judul Tesis : PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO MUSTAHIQ (STUDI KASUS UPZ PT BANK SUMUT MEDAN)

dengan catatan wajib memperbaiki:

Pembimbing I : \_\_\_\_\_

Pembimbing II : \_\_\_\_\_

Penguji I : *Judul di UPZ & ... , Model Output & lihat kembali*

Penguji II : *Saran harus konkret, perbahasan cara penulisan lihat EYD, perbahasan pembahasan harus jelas dan diexplorasi.*

Penguji III : \_\_\_\_\_

Berita acara ini **ditandatangani** setelah tesis diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/pembahas.

Medan, 4 September 2020

1. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.  
Pembimbing I
2. Dr. IRFAN, S.E., M.M.  
Pembimbing II
3. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA.  
Penguji I
4. Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA.  
Penguji II
5. SRI RAHAYU, S.E., M.Si. (Cand. Dr.)  
Penguji III